

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PENGAMALAN SYARIAH DALAM PEMBENTUKAN
KELUARGA SAKINAH DI PERUMAHAN SANGGIR PERMAI
DESA PAULAN KECAMATAN COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Tim Pengabdi
Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
H. Farhan, Lc., M.Ag.
Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A.
H. Andi Mardian, Lc., MA.**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT IN1 DIBIYAI DENGAN DANA
DIPA FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA**

**SK DEKAN FAKULTAS SYARIAH NOMOR: TAHUN 2015
TANGGAL 2015**

PROFIL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

| No. | Komponen | Uraian |
|-----|---------------------------------|--|
| 1. | Nama Anggota dan Tim | 1) Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 2) H. Farhan, Lc., M.Ag. 3) Dr. Ismail Yahya, S.Ag., MA. 4) H. Andi Mardian, Lc., MA. |
| 2. | Judul Pengabdian | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar |
| 3. | Orientasi dan Fokus Pengabdian | Pengamalan Syariah dalam pembentukan Keluarga Sakinah |
| 4. | Alamat Surat dan Email Peneliti | Fakultas Syariah IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura e-mail: abdulaziz_rahman@yahoo.co.id |
| 5. | Biaya | Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah) |
| 6. | Jangka Waktu Pengabdian | 1 (satu) Bulan |

Surakarta, 29 Agustus 2015

Ketua Tim,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar

Ketua Tim Pengabdian : Drs. Abdul Aziz, M.Ag.

Anggota Tim Pengabdian : 1) H. Farhan, Lc., M.Ag.
2) Dr. Ismail Yahya, S.Ag., MA.
3) H. Andi Mardian, Lc., MA

Sumber Dana

Total Biaya Pengabdian : DIPA Fakultas Syariah IAIN Surakarta Tahun anggaran 2015
: Rp. 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah)

Surakarta, 29 Agustus 2015

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah
IAIN Surakarta

Ketua Tim,

M.Usman, S.Ag.,M.Ag
NIP.196812211998031003

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan hidayah Allah swt., laporan pengabdian ini dapat tim pengabdian selesai. Pengabdian pada masyarakat ini bertemakan “*Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.*”

Kegiatan Pengabdian ini dibiayai oleh DIPA Fakultas Syariah IAIN Surakarta yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2015 bertempat di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini tidak akan terselenggara dengan lancar tanpa mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Surakarta, Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta, Ketua RT Perumahan Sanggir Permai Paulan Colomadu Karanganyar, dan beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Harapan kami semoga laporan ini bermanfaat bagi tim pengabdian khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 29 Agustus 2015

Tim Pengabdian

Ketua,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.

NIP.196804051994031004

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PROFIL PENGABDIAN MASYARAKAT | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| | |
| Bab I Pendahuluan | 6 |
| a. Latar Belakang | 6 |
| b. Permasalahan Mitra Dampingan | 7 |
| c. Tujuan | 8 |
| d. Kegiatan | 8 |
| e. Target Luaran | 9 |
| f. Personalia | 12 |
| | |
| Bab II Gambaran Umum Lokasi dan Komunitas Dampingan | 13 |
| a. Gambaran Umum Lokasi | 13 |
| b. Data Sekunder | 14 |
| c. Komunitas Dampingan | 33 |
| | |
| Bab III Pelaksanaan Kegiatan | 34 |
| a. Waktu dan Tempat | 34 |
| b. Pelaksanaan dan Peserta | 34 |
| c. Rekam Proses | 35 |
| d. Hasil Kegiatan | 37 |
| | |
| Bab IV Penutup | 38 |
| a. Kesimpulan, | 38 |
| b. Saran | 38 |
| | |
| Lampiran | 41 |
| 1. Materi Penyuluhan | 41 |
| 2. Curriculum Vitae Narasumber dan Moderator | 47 |
| 3. Daftar Hadir Peserta..... | 59 |
| 4. Surat Permohonan Narasumber dan Moderator..... | 61 |
| 5. Surat Undangan Peserta..... | 67 |
| 6. Sertifikat..... | 69 |
| 7. Dokumentasi..... | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perumahan Sanggir Permai merupakan daerah hunian yang relatif baru, terletak di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Desa ini berada di lingkungan perkotaan yaitu pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu.

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Perumahan Sanggir Permai tergolong kelas menengah ke bawah. Warga Perumahan Sanggir Permai terdiri dari kurang lebih 29 Kepala Keluarga (KK). Tidak semua warga yang tinggal di Perumahan Sanggir Permai memiliki rumah sendiri. Terdapat sebagian kecil keluarga yang masih mengontrak.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Perumahan Sanggir Permai relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin setiap bulan pada hari sabtu di minggu terakhir yang terpusat di Musala al-Muhajirin.

Sebagaimana perumahan pada umumnya, penghuninya bercirikan heterogen. Demikian halnya dengan Perumahan Sanggir Permai. Tetapi dari sisi agama, warga Perumahan Sanggir Permai mayoritas beragama Islam. Sebagai warga muslim, mereka mendambakan kehidupannya; baik sebagai keluarga maupun sebagai warga masyarakat, mencerminkan kehidupan yang Islami. Di antaranya adalah terwujudnya keluarga yang sakinah.

Namun, tidak semua warga muslim dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah perilaku yang kurang mencerminkan sebagai keluarga yang sakinah di Perumahan Sanggir Permai menunjukkan bahwa untuk menjadi

keluarga yang sakinah tidaklah mudah, cukup berat dan banyak tantangan. Penyebabnya antara lain adalah berasal dari latar belakang pendidikan agama yang kurang memadai, minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai syariat Islam dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mengamalkan syariat dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari fakta ini, sebagai insan Perguruan tinggi yang sebagian tugas Tri Dharmanya adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merasa terpanggil untuk memberikan solusi atas masalah tersebut dengan memberikan pemahaman, informasi, dan pengajaran dalam wadah pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Dosen, di samping bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga merupakan proses sosialisasi, pembauran antara masyarakat dan insan Perguruan Tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat dan ikut menyelesaikan problem yang muncul di tengah kehidupan masyarakat. Berangkat dari alasan tersebut, maka kegiatan yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tema sebagaimana tersebut di atas, penting untuk dilaksanakan.

B. Permasalahan Mitra Dampingan

Sebagaimana perumahan pada umumnya, penghuninya bercirikan heterogen. Demikian halnya dengan Perumahan Sanggir Permai. Tetapi dari sisi agama, warga Perumahan Sanggir Permai mayoritas beragama Islam. Sebagai warga muslim, mereka mendambakan kehidupannya; baik sebagai keluarga maupun sebagai warga masyarakat, mencerminkan kehidupan yang Islami. Di antaranya adalah terwujudnya keluarga yang sakinah.

Namun, tidak semua warga muslim dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah perilaku yang kurang mencerminkan sebagai keluarga yang sakinah di Perumahan Sanggir Permai menunjukkan bahwa untuk menjadi keluarga yang sakinah tidaklah mudah, cukup berat dan banyak tantangan. Penyebabnya antara lain adalah berasal dari latar belakang pendidikan agama yang kurang memadai, minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai syariat

Islam dan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya mengamalkan syariat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya tampak ada sebuah permasalahan pokok dalam kehidupan rumah tangga di Perumahan Sanggir Permai. Yaitu tidak semua warga muslim di Perumahan Sanggir Permai dapat mewujudkan keluarga sakinah. Permasalahan pokok ini dapat diderivasi ke dalam tiga pertanyaan:

1. Apakah faktor penghalang bagi terwujudnya rumah tangga yang sakinah warga muslim di Perumahan Sanggir Permai?
2. Apakah warga muslim di Perumahan Sanggir Permai memahami konsep keluarga sakinah?
3. Bagaimana upaya warga muslim di Perumahan Sanggir Permai dalam mengamalkan Syariah untuk mewujudkan keluarga sakinah?

C. Tujuan

Selaras dengan ketiga permasalahan tersebut, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menemukan faktor penghalang bagi terwujudnya rumah tangga yang sakinah warga muslim di Perumahan Sanggir Permai?
2. Menggali tingkat pemahaman warga muslim di Perumahan Sanggir Permai tentang konsep keluarga sakinah?
3. Menggali upaya warga muslim di Perumahan Sanggir Permai dalam mengamalkan Syariah untuk mewujudkan keluarga sakinah?

D. Kegiatan

1. Matrik Pelaksanaan Pelaksanaan

| No. | Tahap | Tanggal | Kegiatan |
|-----|-------------|-----------------|---|
| 1. | Persiapan | 06 Juli 2015 | Rapat Tim Pengabdian Masyarakat |
| | | 15 Juli 2015 | Koordinasi Tim dan assesment serta Penentuan tema |
| | | 24 Juli 2015 | Kordinasi dan pembuatan proposal |
| | | 01 Agustus 2015 | Kordinasi Tim dan tokoh masyarakat Perumahan Sanggir Permai |
| 2. | Pelaksanaan | 21 Agustus 2015 | Pelaksanaan Pengabdian masyarakat |
| 3. | Pelaporan | 29 Agustus 2015 | Pelaporan Kegiatan |

2. Target Luaran

- Indikator Output

Indikator kegiatan ini adalah dapat memberikan informasi kepada warga tentang konstalasi dan pentingnya memahami konsep keluarga sakinah dalam perspektif syariah, serta memberikan dorongan kepada warga untuk senantiasa mengamalkan syariah sebagai upaya pembentukan keluarga sakinah.

- Output

Out put yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebanyak lima puluh (50) warga muslim memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keluarga sakinah dalam perspektif syariah serta meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya mengamalkan syariah sebagai upaya pembentukan keluarga sakinah.

3. Anggaran Dan Belanja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

| NO | URAIAN | MAK | JUMLAH | TOTAL |
|----|---|--------------|---------|---------|
| 1 | <u>Belanja Bahan</u> - | 2132.006.002 | | |
| | | 012.A.521211 | | |
| | - Backdrop = 1 bh x Rp 200.000 | | 200,000 | 200,000 |
| | <u>ATK :</u> - | | | |
| | - Kertas HVS F4 = 1 rim x Rp 35.000 | | 35,000 | |
| | - Kertas HVS A4 = 1 rim x Rp 30.000 | | 30,000 | |
| | - Bulpen standar = 1 dozen x Rp tecno 27.000 | | 27,000 | |
| | - Spidol = 1 doz x Rp whiteboard 63.000 | | 63,000 | |
| | - Staples Max HD = 1 pcs x Rp 10 11.600 | | 11,600 | |
| | - Isi staples = 1 dos x Rp 25.000 | | 25,000 | |
| | - Lem = 1 pcs x Rp 3.400 | | 3,400 | |
| | Jumlah | | | 195,000 |
| | Rapat Persiapan (Tgl:10,15,22 April dan 14 Mei 2014) | | | |
| | Snack rapat = 7 org x 4 KL persiapan x Rp 6.250 | | 175,000 | |
| | Makan rapat = 7 org x 4 KL persiapan x Rp 20.000 | | 560,000 | |
| | Jumlah | | | 735,000 |
| | Snack dan Makan Kegiatan (Tgl:21 Juni 2014) | | | |
| | Snack Kegiatan = 50 org x 1 KL x Rp | | 750,000 | |

| | | | | |
|---|--|--------------|-----------|------------------|
| | 15.000 | | | |
| | Makan Kegiatan = 50 org x 1 KL x Rp 35.000 | | 1,750,000 | |
| | Jumlah | | | 2,400,000 |
| | <u>Penggandaan:</u> | | | |
| | - Undangan = 2 Imbr x 50 eks x Rp 150 | | 15,000 | |
| | - Materi = 8 Imbr x 50 eks x Rp 150 | | 60,000 | |
| | - Sertifikat = 50 eks x Rp 1000 | | 50,000 | |
| | Jumlah | | | 125,000 |
| | Dokumentasi = 1 Paket x Rp.250.000 | | 250,000 | |
| | Perlengkapan Peserta | | | |
| | - Blocknote = 50 bh x Rp 5.000 | | 250,000 | |
| | - Bulpen = 50 bh x Rp 2.500 | | 125,000 | |
| | | | | 625,000 |
| | Jumlah Belanja Bahan | | | 5,050,000 |
| 2 | <u>Belanja Jasa Profesi</u> - | 2132.006.002 | | |
| | | 012.A.522151 | | |
| | Narasumber = 3 org x 3 JPL x Rp 400.000 | | 3,600,000 | |
| | Moderator = 3 org x 3 JPL x Rp 150.000 | | 1,350,000 | |

| | | | | |
|---------------|--|--|--|-------------------|
| | Jumlah Belanja Jasa Profesi | | | 4,950,000 |
| JUMLAH | | | | 10,000,000 |

Surakarta, 21 Agustus 2015
Ketua Tim,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 196804051994031004

E. Personalia

Pelaksana pengabdian ini adalah Drs. Abdul Aziz, M.Ag., sebagai ketua tim pengabdian; H. Farhan, M.Ag., Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag. dan H. Andi Mardian, Lc., MA., sebagai anggota tim pengabdian. Sehari-hari, mereka aktif di IAIN Surakarta sebagai dosen pada fakultas Syariah IAIN Surakarta. Di samping itu, mereka juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian mereka.

Dalam kegiatan penyuluhan, tim pengabdian juga bertugas sebagai narasumber dan moderator. H. Farhan, M.Ag. sebagai narasumber pada sesi pertama dengan judul: *Mengenal Syariah Islam*. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. sebagai narasumber pada sesi kedua dengan judul: *Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah*. Dr. Ismail Yahya, S.Ag., sebagai narasumber pada sesi ketiga dengan judul: *Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah*. Sementara H. Andi Mardian, Lc., MA. sebagai moderator pada ketiga sesi tersebut. Lebih lanjut profil mereka dapat dilihat di curriculum vitae sebagaimana terlampir.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KOMUNITAS DAMPINGAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Perumahan Sanggir Permai merupakan daerah hunian yang relatif baru, terletak di Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Desa ini berada di lingkungan perkotaan yaitu pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu.

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Perumahan Sanggir Permai tergolong kelas menengah-ke bawah. Warga Perumahan Sanggir Permai terdiri dari kurang lebih 29 Kepala Keluarga (KK). Tidak semua warga yang tinggal di Perumahan Sanggir Permai memiliki rumah sendiri. Terdapat sebagian kecil keluarga yang masih mengontrak.

Dalam kehidupan sosial dan keagamaan, masyarakat Perumahan Sanggir Permai relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin setiap bulan pada hari sabtu di minggu terakhir yang terpusat di Musala al-Muhajirin.

Dilihat dari usia berkeluarga, Perumahan Sanggir Permai didominasi oleh keluarga muda. Sebagai keluarga muda, mereka mendambakan kehidupan rumah tangga yang sakinah dan langgeng hingga tua kelak. Keluarga sakinah atau lebih lengkapnya keluarga sakinah, mawadah dan rahmah (samara) merupakan kondisi keluarga yang diharapkan oleh setiap pasangan suami-isteri yang sedang membangun rumah tangga.

Dilihat dari keyakinannya, warga Perumahan Sanggir Permai bercirikan heterogen, tetapi mayoritas beragama Islam. Sebagai warga muslim, mereka

mendambakan kehidupannya; baik sebagai keluarga maupun sebagai warga masyarakat, mencerminkan kehidupan yang Islami. Di antaranya adalah terwujudnya keluarga yang sakinah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

A. Data Sekunder

Dalam sebuah pengabdian, pengabdian dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan pengabdian yang sedang dilakukan. Dalam pengabdian ini pengabdian menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang pengabdian lakukan. Selain itu, pengabdian juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.² Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Pengabdian juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, pengabdian membaca literatur-literatur yang dapat menunjang kegiatan pengabdian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan pengabdian ini terutama tentang keluarga sakinah. Berikut ini kajian tentang “syariah”, “keluarga” dan “sakinah”, tiga istilah yang membentuk konsep keluarga sakinah dalam perspektif Syariah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), hal. 225

² Sugiyono, *ibid.*

1. Syariah

Secara harfiah, kata *syarī'ah* berarti 'jalan ke sumber air' dan 'tempat orang-orang yang minum'. Orang-orang Arab menerapkan istilah ini khususnya pada jalan setapak menuju palung air yang tetap dan diberi tanda yang jelas terlihat mata. Jadi, kata demikian ini berarti jalan yang jelas kelihatan atau 'jalan raya' untuk diikuti.³ Kata *syari'ah* dan derivasinya digunakan lima kali dalam Al-Quran. Alquran menggunakan kata-kata *syir'ah* dan *syari'ah*⁴ dalam arti din (agama), dengan pengertian jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi manusia, atau dalam arti jalan yang jelas ditunjukkan Tuhan kepada manusia. Istilah *syari'ah* hampir-hampir tidak pernah digunakan pada masa-masa awal Islam. Istilah ini diperkenalkan untuk membawa arti khusus, yakni 'hukum Islam' pada masa terkemudian. Istilah yang lumrah beredar di kalangan Muslim masa awal adalah *syara'i* (jamak dari *syari'ah*). Riwayat-riwayat menunjukkan bahwa orang-orang yang baru memeluk Islam dan datang kepada Rasulullah dari berbagai pelosok Jazirah Arab, meminta beliau agar mengirimkan seseorang untuk mengajari mereka "syara'i" Islam.⁵ Istilah *syara'i* digunakan pada masa Rasulullah dengan arti masalah-masalah pokok Islam. Orang-orang Arab Badui yang meminta kepada Nabi agar mengutus seseorang untuk mengajari mereka *syara'i* Islam, jelas memaksudkan masalah-masalah pokok agama. Mereka ingin mempelajari dasar-dasar dan kewajiban-kewajiban dalam Islam. Asumsi ini didukung oleh hadis yang menyatakan bahwa Rasulullah ketika sekali waktu ditanya mengenai *syara'i* Islam, menyebutkan salat, zakat,

³ Ibnu Manzur, *Lisan al-'Arab*. Vol. XIII (Beirut: t.p.), h. 253.

⁴ QS. al-Ma'idah (5): 51; al-Jasiyah (45): 17.

⁵ Ibnu Sa'd, *al-Tabaqat al-Kubra*. Vol. I (Beirut: t.p., 1957), h. 333, 345, 355.

puasa di bulan ramadan dan haji.⁶ Ini memperlihatkan bahwa istilah *syara'i* berarti *fara'id* (kewajiban-kewajiban), demikian Ahmad Hasan.⁷

Menurut terminologi ulama ushul fiqh, syari'ah adalah titah (khitab) Allah yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf (muslim, baligh dan berakal sehat) baik berupa tuntutan, pilihan, atau perantara (sebab, syarat atau penghalang).⁸ Dengan demikian syari'ah itu adalah nama bagi hukum-hukum yang bersifat praktis (amaliyah). Sebagaimana telah dikemukakan, bahwa pada mulanya syari'at diartikan agama.⁹ Sebagai agama ia meliputi semua aspek ajaran; yaitu: akidah, syari'ah (hukum) dan akhlak. Namun kemudian dikhususkan penggunaannya untuk hukum amaliyah. Pengkhususan ini dimaksudkan karena agama pada dasarnya adalah satu dan berlaku secara universal, sedangkan syari'ah berlaku untuk masing-masing umat dan berbeda dengan umat-umat sebelumnya.¹⁰ Dengan demikian syari'at lebih khusus dari agama. Syari'ah adalah hukum amaliyah yang berbeda menurut perbedaan rasul yang membawanya dan setiap yang datang kemudian mengoreksi menasakh yang datang lebih dahulu, sedangkan dasar agama yaitu akidah tauhid tidak berbeda antara rasul-rasul.¹¹

⁶ Abu Hanifah, "al-Fiqh al-Absat". Dalam Kamaluddin Ahmad, *Isyarat al-Maram min 'Ibarat al-Imam* (Kairo: t.p., 1949), h. 52-56.

⁷ Ahmad Hasan, *The Early Development of Islamic Jurisprudence* (Islamabad: Islamic Research Institut, 1970), hlm. 7.

⁸ Abdul Wahab al-Khalaf, *Ilm Usul al-Fiqh* (Jakarta: Maktabah al-Dakwah al-Islamiyah Syabab al-Azhar, 1410 H./1990 M.), h. 96.

⁹ Ibnu Sa'd, *al-Tabaqat al-Kubra...* hlm. 333, 345, 355.; QS. al-Syura (42): 13.

¹⁰ Abu Abdillah al-Qurtubi, *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*. Jilid V (Kairo: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1967), hlm. 48.

¹¹ Al-Manar. Jilid VI. Dalam Amir Syarifuddin, *Pembaharuan Pemikiran dalam Islam* (Cet. X; Padang: Angkasa Raya Padang, 1990), hlm. 14.

Mahmud Syaltut mendefinisikan syari'ah sebagai peraturan yang diturunkan Allah kepada manusia agar dipedomani dalam berhubungan dengan Tuhannya, dengan sesamanya, dengan lingkungannya, dan dengan kehidupannya.¹² Sebagai penjabaran dari akidah, syari'ah tidak bisa terlepas dari akidah. Keduanya memiliki hubungan ketergantungan. Akidah tanpa syari'ah tidak menjadikan pelakunya muslim, demikian juga syari'ah tanpa akidah akan sesat.

Alquran diturunkan secara bertahap dalam dua periode, Makah dan Madinah. Keseluruhannya memakan waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Sehubungan dengan ini muncul istilah teknis *tasyri'* (legislasi atau pengundangan). Istilah ini dikemudian hari menjadi salah satu perbendaharaan istilah penting dalam kajian fiqh (hukum Islam). Jadi syariat adalah produk atau materi hukumnya, *tasyri'* adalah pengundangannya, dan yang memproduksi disebut Syari' (Allah).

2. Keluarga

Secara etimologis, kata “keluarga” berasal dari bahasa Sanskerta: “kulawarga”; “ras” dan “warga” yang berarti “anggota”.¹³ Ia berasal dari rangkaian kata “kawula” dan “warga”. Kawula artinya abdi yakni hamba sedangkan warga berarti anggota.¹⁴ Artinya lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.¹⁵ Dalam bahasa arab keluarga biasa disebut *ahlun* (أهل) yang artinya ahli rumah, keluarga, famili¹⁶.

Keluarga secara biologis merupakan kumpulan dari laki-laki dan perempuan yang membentuk suatu ikatan suami isteri dengan atau tanpa

¹² Mahmud Syaltut, *al-Islam 'Aqidah wa Syari'ah* (Mesir: Dar al-Qalam, 1996), h. 12.

¹³ <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/>.

¹⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 176.

¹⁵ <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/>.

¹⁶ Mahmud Yunus, *Kamus-Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hal. 52.

anak untuk dapat hidup bersama.¹⁷ Dalam sebuah keluarga mempunyai suatu beban atau tugas untuk berkembang biak. Di samping itu adalah tempat di mana seseorang akan mendapatkan kebutuhan biologis yang dibutuhkan sebagai manusia.

Secara sosiologis keluarga merupakan unit atau satuan masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga sebagai pengantar pada masyarakat besar, sebagai penghubung pribadi dengan struktur sosial yang lebih besar.¹⁸

Sementara secara psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dan bertempat tinggal sama yang masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin, sehingga terjadi saling mempengaruhi, dan saling memperhatikan.¹⁹

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab di antara individu tersebut.²⁰

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.²¹

Menurut Salvicion dan Celis (1998) di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah

¹⁷ Tohari Musnamardi, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*,

(Yogyakarta : UII Pers, 1992), hlm.35. Lihat pula Sayekti Pujo Suwarno, *Bimbingan dan Konseling Keluarga*, (Yogyakarta : Menara Mas Offset, 1994), hal. 10

¹⁸ William J Gode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1983), Ibid, hlm. 3

¹⁹ Hasan Shadily. Dalam Rehani, *Berawal Dari Keluarga* (Cet. I; Jakarta: Hikmah,2003) hlm. 12

²⁰ <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/>.

²¹ Sugeng Iwan: *Pengasuhan Anak dalam Keluarga*

tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.²²

Ada beberapa jenis keluarga, yakni: keluarga inti yang terdiri dari suami, isteri, dan anak atau anak-anak, keluarga konjugal yang terdiri dari pasangan dewasa (ibu dan ayah) dan anak-anak mereka, di mana terdapat interaksi dengan kerabat dari salah satu atau dua pihak orang tua.²³: Selain itu terdapat juga keluarga luas yang ditarik atas dasar garis keturunan di atas keluarga aslinya.²⁴ Keluarga luas ini meliputi hubungan antara paman, bibi, keluarga kakek, dan keluarga nenek.²⁵

Keluarga inti atau disebut juga dengan keluarga batih ialah yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga inti merupakan bagian dari lembaga sosial yang ada pada masyarakat. Bagi masyarakat primitif yang mata pencahariaannya adalah berburu dan bertani, keluarga sudah merupakan struktur yang cukup memadai untuk menangani produksi dan konsumsi. Keluarga merupakan lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga lainnya berkembang karena kebudayaan yang makin kompleks menjadikan lembaga-lembaga itu penting.²⁶

3. Sakinah

Kata “sakinah” berasal dari bahasa arab *al-sakīnatu* dari akar kata *sakana-yaskunu-sukūnan* yang memiliki beberapa arti: tenang, tenteram; istirahat; tempat, menempati.²⁷ Pisau dinamai *sikkin* karena ia adalah

²² Baron, R. A dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003)

²³ Richard R Clayton, *The Family, Mariage and Social Change*, (2003), hal. 58.

²⁴ Anita L. Vangelis, *Handbook of Family Communication*, (USA:Lawrence Elbraum Press, 2004.), hal 349.

²⁵ Jhonson, C.L., *Ex Familia*, (New Brunswick: Rutger University Press, 1988).

²⁶ Paul B. Horton, *Sosiologi*, (Jakarta:Erlangga, 1987), hal. 266.

²⁷ Ahmad Warson Munawwir, *al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren “Al-Munawwir” Krapyak Yogyakarta, 1984), hal. 690.

alat yang menjadikan binatang yang disembelih akan tenang, tidak bergerak, setelah tadinya ia meronta.²⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “tenang” berarti (perasaan hati, keadaan, dan sebagainya) diam tidak berubah-ubah dan tidak bergerak-gerak, tidak gelisah, aman dan tenteram.²⁹ Kata yang merupakan antonim dari kegoncangan ini tidak digunakan kecuali untuk menggambarkan ketenangan dan ketenteraman setelah sebelumnya ada gejolak. Kecemasan menghadapi musuh, atau bahaya, atau kesedihan dan semacamnya bila disusul dengan ketenangan batin yang mendalam, maka ketenangan tersebut dinamai sakînah.³⁰

Kata sakinah disebutkan sebanyak enam kali dalam Alquran, yaitu pada surat al-Baqarah (2): 248, surat al-Taubah (9): 26 dan 40, surat al-Fath (48): 4, 18, dan 26. Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa sakînah itu didatangkan Allah SWT ke dalam hati para Nabi dan orang-orang yang beriman agar tabah dan tidak gentar menghadapi tantangan, rintangan, ujian, cobaan, ataupun musibah. Sehingga sakînah dapat juga dipahami dengan “sesuatu yang memuaskan hati”.

Dalam surat al-Baqarah ayat 248 terdapat pernyataan *fîhi sakînatun min rabbikum* (sakînah dari Tuhanmu terdapat pada tâbût atau kotak suci). Ungkapan ini disebabkan oleh penghormatan bani Israil pada tâbût sebagai kotak penyimpanan kitab taurat. Disebutkan bahwa Nabi Musa a.s ketika berperang selalu membawa tâbût tersebut sehingga pengikutnya merasa tenang dan tidak lari dari medan perang. Pada surat At-Taubah ayat 26 yang berbunyi :

²⁸ *Ibid.*

²⁹ <http://kbbi.web.id/tenang>, diakses 29-06-14

³⁰ Mahmud Muhammad Al-Jauhari dkk, *Keluarga sakinah ukhti Muslimah*, (Surakarta: Era Intermedia, 2006), hal. 80

ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَى رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ
وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَذَلِكَ جَزَاءُ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٦﴾

Artinya:

*Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada RasulNya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembalasan kepada orang-orang yang kafir. (26)*³¹

Dari ayat tersebut berkaitan dengan perang Hunain di masa rasulullah SAW. Dalam peristiwa itu, pasukan Islam bercerai-berai karena serbuan dahsyat dari pihak musuh sementara jumlah mereka lebih sedikit. Pada saat itulah Allah SWT menurunkan sakînah kepada Rasulullah SAW. beserta orang-orang yang beriman dengan menurunkan "tentara malaikat" yang tidak terlihat untuk mengalahkan musuh.³²

Pada surat At-Taubah ayat 40 yang berbunyi :

إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا
ثَانِيًا أَثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ
مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا
وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَاللَّهُ
عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya:

³¹ Alquran Digital Versi 2.0, Muharram 1425 (Maret 2004), <http://www.alquran-digital.com>

³² Ibid.

Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad) maka sesungguhnya Allah telah menolongnya (yaitu) ketika orang-orang kafir (musyrikin Mekah) mengeluarkannya (dari Mekah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita." Maka Allah menurunkan keterangan-Nya kepada (Muhammad) dan membantunya dengan tentara yang kamu tidak melihatnya, dan Al-Quran menjadikan orang-orang kafir itulah yang rendah. Dan kalimat Allah itulah yang tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (40)³³

Maksudnya adalah sakînah didatangkan pada Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW ketika beliau sedang bersembunyi di gua Tsur bersama sahabat Abu Bakar Ash-Shiddiq, untuk berlindung dari kejaran orang-orang kafir quraisy.

Dalam surat Al-Fath ayat 4,18 dan 26 sakînah diberikan Allah SWT. Kepada kaum muslimin pada perjanjian Hudaibah, yaitu baiat Ridhwan (baiat yang dilakukan kaum muslimin ketika terjadi qazwah/perang Hudaibiyah) dan saat mereka memasuki kota mekah. Mereka (kaum muslimin) tanpa gentar memasuki kota meski tanpa senjata karena adanya sakînah yang diturunkan Allah ke dalam hati mereka.³⁴

Dari sejumlah ungkapan yang diabadikan dalam Al-Qur'an tentang sakînah, maka muncul beberapa pengertian, sebagai berikut:

1. Menurut Rasyid Ridha, sakînah adalah sikap jiwa yang timbul dari suasana ketenangan dan merupakan lawan dari goncangan batin dan kekalutan;
2. Al-Isfahan (Ahli Fiqh dan tafsir) mengartikan sakînah dengan tidak adanya rasa gentar dalam menghadapi sesuatu.
3. Menurut Al-Jurjani (Ahli Bahasa), sakînah adalah adanya ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu tak diduga, dibarengi satu nûr (cahaya) dalam hati yang memberi ketenangan dan

³³ *Alquran Digital Versi 2.0*, Muharram 1425 (Maret 2004), <http://www.alquran-digital.com>

³⁴ Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), hal. 3-4

ketentraman pada yang menyaksikannya, dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan (ain al-yaqîn)

4. Ada pula yang menyamakan sakînah itu dengan kata rahmah dan *thuma'ninah*, artinya tenang tidak gundah dalam melaksanakan ibadah.³⁵

Kata sakinah dengan ungkapan bentuk lain misalnya terdapat dalam Alquran surat al-Rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (QS. Al-Rûm [30]: 21)³⁶

Dalam ayat tersebut terdapat kalimat: لَتَسْكُنُوا إِلَيْهَا...

Artinya: "... supaya kamu merasa tenang kepadanya." Seperti orang yang penat dengan kesibukan dan kebisingan siang. Kemudian menemukan kenyamanan dan ketenangan dalam kegelapan malam, sebagaimana dinyatakan dalam QS. Yunus ayat 67:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٦٧﴾

Artinya :

"Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar".(67)³⁷

Semisal ayat tersebut dalam QS. al-Qaşaş ayat 72 juga dinyatakan:

³⁵ *Ibid.*, hal. 6.

³⁶ *Alquran Digital Versi 2.0*, Muharram 1425 (Maret 2004), <http://www.alquran-digital.com>

³⁷ *Ibid.*

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ التَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهُ غَيْرَ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِاللَّيْلِ تَسْكُتُونَ فِيهِ أَقَلًا تُبْصِرُونَ ﴿٧٢﴾

Artinya:

“Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku, jika Allah menjadikan untukmu siang itu terus menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan selain Allah yang akan mendatangkan malam kepadamu yang kamu beristirahat padanya? Maka apakah kamu tidak memperhatikan?" (72)³⁸

5. Keluarga Sakinah

Istilah “keluarga sakînah” merupakan dua kata yang saling melengkapi; kata sakinah sebagai kata sifat, yaitu untuk menyifati atau menerangkan kata keluarga.

Keluarga sakînah digunakan dengan pengertian keluarga yang tenang, tenteram, bahagia, dan sejahtera lahir batin. Munculnya istilah keluarga sakînah ini sesuai dengan firman Allah surat ar-Rûm (30): 21, yang menyatakan bahwa tujuan berumah tangga atau berkeluarga adalah untuk mencari ketenangan dan ketenteraman atas dasar *mawaddah* dan *rahmah*, saling mencintai, dan penuh rasa kasih sayang antara suami isteri.

Ayat tersebut menyatakan bahwa tujuan rumah tangga atau keluarga adalah untuk mencari ketenangan dan ketenteraman atas dasar *mawaddah* dan *rahmah*, saling mencintai, dan penuh rasa kasih sayang antara suami isteri.

Ada tiga kata kunci dalam Surat Ar-Rûm ayat 21 yang menjelaskan tentang keluarga sakinah, yaitu: 1) *min anfusikum* (dari dirimu sendiri); 2) *mawaddah* (cinta); 3. *rahmah* (kasih sayang).

Kata kunci yang pertama, *min anfusikum* artinya dari dirimu sendiri. Untuk menjadi sakinah maka seorang suami harus menjadikan isterinya bagian dari dirinya sendiri, begitu sebaliknya. Apabila suami

³⁸ *Ibid.*

isteri tersebut tidak lagi menjadi bagian dari yang satu dengan yang lain maka akan banyak sekali kejadian atau cobaan salah satunya cerai.

Kata kunci kedua adalah *mawaddah* artinya cinta. Bisa diartikan cinta yang disertai birahi³⁹, namun *mawaddah* juga mempunyai makna kekosongan jiwa dari berbuat jahat terhadap yang dicintainya. Dengan *mawaddah* maka suami isteri saling tertarik dan saling membutuhkan.

Kata kunci ketiga adalah *rahmah* yang artinya kasih sayang.⁴⁰ *Rahmah* adalah karunia Allah SWT yang amat besar bagi pasangan suami isteri. Meskipun *mawaddah* mulai berkurang seiring perjalanan waktu namun dengan *rahmah* ini tetaplah terjaga dan mampu merekatkan hubungan antar suami dan isteri sehingga bisa langgeng sampai akhir hayat.

³⁹ Al-Suyuthi (w. 911 H) dari riwayat Ibn Al-Mundzir dan Ibn Abi Hatim, dari Al-Hasan rahimahullahu tentang firman Allah : “.. dan dijadikan-Nya di antaramu *mawaddah*”, beliau berkata, “al-jima”. Jalal al-Din al-Suyuti, *Tafsir Dur al-Manşur fi Tafsir bi Al-Ma’sur* (11/595). Demikian pula menurut Mujahid dan Ikrimah, sebagaimana dituliskan Ibn Hayan al-Andalusi (w. 745 H) dalam *Tafsir Al-Bahr Al-Muhiţ* (9/77) dan lainnya.

Ibn Katsir (w. 774 H) dalam Tafsirnya (6/309) tentang ayat, “...dan dijadikan-Nya di antaramu *mawaddah*...”. Beliau berkata, “(yaitu) *al-mahabah*”. Seperti itu yang dikutip al-Qurthubi (w. 671 H) dalam Tafsir (14/17), dari perkataan Ibn Abbas. Ada yang mengartikan *al-mahabah*, sebagai perasaan yang membuat buta untuk selain dia dan tuli bagi selain dia. Seperti dalam satu hadits : *حُبُّكَ الشَّيْءَ يُعْمَى وَيُصَمُّ* (Kecintaanmu kepada sesuatu membuat buta dan tuli)

⁴⁰ *Rahmah* adalah kasih sayang dan kelembutan, timbul terutama karena ada ikatan. Seperti cinta antar orang yang bertalian darah, cinta orang tua terhadap anaknya, atau sebaliknya. Sebagaimana tafsir yang disebutkan Imam Al-Suyuti (w. 911 H) dalam *Tafsir Dur Mantsur* (11/595), riwayat Ibn Al-Mundzir dan Ibn Abi Hatim, dari Al-Hasan rahimahullahu tentang firman Allah : “... dan rahmah”, Al-Hasan berkata, “al-walad (anak)”. Demikian pula menurut Mujahid dan Ikrimah, sebagaimana dituliskan Ibn Hayan al-Andalusi (w. 745 H) dalam *Tafsir Al-Bahr al-Muhiţ* (9/77) dan lainnya.

Al-Qur’an menyebut hubungan darah ini sebagai *al-arham*,

وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Orang-orang yang mempunyai al-arham (hubungan) itu sebagiannya lebih berhak terhadap sebagiannya dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Al-Anfal [8]: 75).

Ketiga kunci tersebut haruslah mendapat perhatian dan pemahaman yang mendalam antar suami isteri sehingga setiap menghadapi konflik apapun tetap selalu bersama, bahkan ketiga hal tersebut harus tetap dirawat, dipupuk, dikembangkan sehingga berbuah sakinah atau keluarga yang sakinah.⁴¹

Dalam keluarga sakinah, setiap anggotanya merasakan suasana tenteram, damai, bahagia, aman, dan sejahtera lahir dan batin. Sejahtera lahir adalah bebas dari kemiskinan harta dan tekanan penyakit jasmani. Sedangkan sejahtera batin adalah bebas dari kemiskinan iman, serta mampu mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

Di samping itu keluarga sakinah dapat memberi setiap anggotanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dasar fitrah kemanusiaan, yaitu fitrah sebagai hamba yang baik, sebagaimana maksud dan tujuan tuhan menciptakan manusia di bumi.⁴²

Rumah tangga sudah seharusnya menjadi tempat yang tenang bagi setiap anggota keluarganya. Ia merupakan tempat kembali kemana pun mereka pergi. Mereka merasa nyaman di dalamnya, dan penuh percaya diri ketika berinteraksi dengan keluarga yang lainnya dalam masyarakat. Inilah yang dalam perspektif sosiologis disebut unit terkecil dari suatu masyarakat.

Memelihara kenyamanan dalam keluarga hanya dapat dibangun secara bersama-sama. Melalui proses panjang untuk saling menemukan kekurangan dan kelebihan masing-masing, setiap anggota keluarga akan menemukan ruang kehidupan yang mungkin sebelumnya tidak pernah dibayangkan. Itulah sebabnya, keluarga pada dasarnya adalah proses pembelajaran untuk menemukan formula yang lebih tepat bagi kedua

⁴¹ Juraidi, *Sudahkah Kita Sakinah*, majalah keluarga (November 2000).

⁴² Zaitunah Subhan, *Op.Cit* 7

belah pihak, baik suami-isteri, maupun anak-orangtua. Proses belajar itu akan mengungkap berbagai misteri keluarga. Lebih-lebih ketika kita akan belajar tentang baik-buruk kehidupan keluarga dan rumah tangga. Tidak banyak buku dan teori yang tepat menembak sasaran ketika diperlukan solusi atas problema keluarga. Ilmu membina keluarga lebih banyak diperoleh dari pengalaman. Itulah sebabnya, dalam nasihat-nasihat perkawinan, keluarga sering diilustrasikan sebagai perahu yang berlayar melawan badai samudera. Kita dapat belajar dari pengalaman siapa pun. Pengalaman pribadi untuk tidak mengulangi kegagalan, atau juga pengalaman orang lain selama tidak merugikan pelaku pengalaman itu.⁴³

Dengan demikian menurut Islam keluarga sakinah yaitu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, yang diliputi suasana kasih sayang antara keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.⁴⁴

Sebuah keluarga disebut keluarga yang sakinah adalah apabila antara suami isteri hidup bahagia dalam ikatan cinta kasih yang didasari kerelaan dan keselarasan hidup bersama. Dalam arti lain suami isteri itu hidup di dalam ketenangan lahir dan batin, karena merasa cukup dan puas atas segala sesuatu yang ada yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas kerumah-tangga, baik tugas ke luar maupun tugas ke dalam dan pergaulan dengan masyarakat.⁴⁵

⁴³ Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, (Cet 1; Jakarta: Lentera Hati), hal. 82.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 4

⁴⁵ Mahfudi Sahli, *Menuju Rumah Tangga Harmonis*, (Semarang: Cahaya Grafika, 1994), hlm. 148

Untuk mencapai keluarga yang sakinah bukan suatu hal yang mudah, tetapi sangat sulit dan benar-benar harus dicari untuk mencapai tujuan ke sana, karena jalan menuju ke arah tersebut banyak duri dan batu sandung yang harus dihilangkan terlebih dahulu.⁴⁶

Dalam al Qur'an Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ
مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (Q.S al-Tahrim [66]: 6)⁴⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya orang-orang yang beriman diperintahkan untuk memelihara diri dan keluarganya dari api neraka. Karena keluarga adalah rumah kecil pertama dan bangunan masyarakat. Kekuatan keluarga dan keterikatannya merupakan sebab kekuatan dan keselamatan masyarakat. Oleh karenanya keluarga haruslah diperintahkan untuk bertakwa, yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, sehingga jika ada salah satu anggota keluarga yang melakukan pelanggaran perintah Allah, maka harus saling mengingatkan (saling memberikan nasihat).⁴⁸

⁴⁶ Salam, *Bimbingan Rohani Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah wa Rahmah*, (Surabaya: Terbit Terang, t.th), hlm. 7

⁴⁷ *Alquran Digital Versi 2.0*, Muharram 1425 (Maret 2004), <http://www.alquran-digital.com>

⁴⁸ Abu al-Fida' Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim* (Holy Qur'an), ed. 6. 50., Sakhr, 1997.

Keluarga sebagai suatu unit terkecil dalam masyarakat mempunyai nilai yang sangat tinggi dan secara nasional merupakan aset potensi untuk membangun bangsa. Kokohnya pondasi dalam mempertahankan suatu keluarga adalah adanya keberhasilan keluarga tersebut untuk selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Hal ini akan dapat dicapai apabila fungsi keluarga dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap keluarga secara serasi, selaras serta seimbang serta dibarengi dengan penuh rasa tanggung jawab.⁴⁹

Faktor yang menyebabkan timbulnya ketidakbahagiaan dalam kehidupan rumah tangga merupakan salah satu masalah sosial yang apabila tidak diselesaikan sebaik-baiknya maka akan menimbulkan masalah sosial baru yang lebih berat dan luas, terutama akan berpengaruh terhadap anak. Apalagi diperparah dengan timbulnya penyelewengan suami/isteri (perselingkuhan), kenakalan anak-anak dan lain sebagainya.

Rasulullah telah mengingatkan bahwa:

آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ ، وَإِذَا وَعَدَ : عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدِيثٌ
(رواه البخاري) أَخْلَفَ ، وَإِذَا أُؤْتِيَ خَانَ " 50

“Diriwayatkan daripada Abu Hurairah r.a katanya: Sesungguhnya Rasulullah s.a.w telah bersabda: Tanda-tanda orang munafik ada tigaperkara, iaitu apabila bercakap dia berbohong, apabila berjanji dia mungkir dan apabila diberi amanah dia mengkhianatinya”. (HR. Bukhari)

Hadits tersebut memberikan petunjuk bahwa jika dalam suatu keluarga tidak ada tanggungjawab, tidak adanya kepercayaan serta banyaknya kedustaan, maka hal tersebut menjadi pertanda bahwa suatu

⁴⁹ Sardin Rabbaja, Majalah Bulanan, *Nasehat Perkawinan dan Keluarga*, (BP-4 Edisi September, 1994), hlm. 2

⁵⁰ al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Sakhr: al-Bayan, 1996), no. 38.

keluarga tersebut sudah mengalami krisis kepercayaan dan tanggungjawab sehingga akan mengarah kepada keretakan rumah tangga.

Penjelasan di atas memberikan landasan bahwa pembentukan keluarga yang sakinah akan senantiasa didambakan oleh setiap insan yang telah mengikatkan diri dalam ruang keluarga. Oleh karenanya mengembangkan sikap dan pola interaksi yang baik antara sesama anggota keluarga modal dasar yang nantinya akan terbentuklah keluarga yang dinamis.

Hal tersebut dapat dilihat dari tuntunan Nabi Muhammad bahwa dalam sebuah keluarga haruslah saling mengingatkan dan ayah sebagai kepala keluarga sudah menjadi tanggungjawabnya untuk memimpin bahtera rumah tangga, sehingga keharmonisan dalam keluarga akan terbina. Oleh karenanya pola komunikasi yang baik antara sesama anggota keluarga adalah diutamakan, yang dengan mengetahui tugas dan tanggungjawabnya masing-masing, sebuah keluarga tersebut memperoleh rahmat (kesejahteraan).

Ada hadits yang mengisyaratkan akan hal tersebut, yaitu:

عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ أَتَيْنَا النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - وَنَحْنُ سَبِيَّةٌ ، مُتَقَارِبُونَ ، فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عَشْرِينَ لَيْلَةً ، فَظَنَّ أَنَّا اسْتَفْتْنَا أَهْلَنَا ، وَسَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكَنَا فِي أَهْلِنَا ، فَأَخْبَرَنَا ، وَكَانَ رَفِيقًا رَحِيمًا ، فَقَالَ : ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِكُمْ ، فَعَلِمُوهُمْ ، وَمُرُوهُمْ ، وَصَلُّوا ، كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي ، وَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ ؛ فَلْيُؤَدِّئْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ، ثُمَّ لِيُؤَمِّكُمْ أَكْبَرُكُمْ
“رواه البخاري⁵¹”

“Diriwayatkan dari Malik bin al-Huwairis r.a katanya: Kami datang menemui Rasulullah s.a.w, pada waktu itu kami masih sama-sama muda dan usia kami tidak banyak perbedaannya. Kami tinggal bersama baginda selama dua puluh malam. Rasulullah s.a.w adalah seorang yang sangat pemurah dan lembut sekali. Baginda menyangkakan bahawa aku sedang berselisih paham dengan keluargaku sehingga baginda bertanya kepadaku keadaan keluarga yang aku tinggalkan. Maka aku menceritakan kepada baginda mengenai keluargaku. Kemudian baginda bersabda: Pulanglah kepada keluargamu dan tinggallah bersama mereka. Ajarlah mereka dan

⁵¹ Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Sakhr: al-Bayan, 1996), no. 372

perintahkanlah mereka apabila tiba waktu sembahyang. Hendaklah salah seorang daripada kamu meluangkan azan dan hendaklah orang yang paling tua dari kalian menjadi imam”. (HR. Bukhari)

عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ وَفِي حَدِيثِ عَبْدِ الْوَارِثِ الرَّجُلِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ (رواه البخاري)⁵²

“Diriwayatkan daripada Anas r.a katanya: Rasulullah s.a.w bersabda: Seseorang tidak dikatakan beriman dan dari riwayat Abdul Waris, tidak disebut orang yang beriman sebelum dia (seorang lelaki) mencintai lebih daripada keluarga, harta dan manusia seluruhnya”. (HR. Bukhari)

Pemenuhan cinta dan kasih sayang dalam keluarga tidak akan terpenuhi jika di dalamnya orang tuanya sedang mengalami pertengkaran atau perselisihan, sehingga keharmonisan tidak terjalin. Artinya perhatian dan tanggungjawab yang besar dalam mengatur bahtera rumah tangga sangat ditekankan dalam Islam.

Orang tua dalam keluarga ditempatkan pada kedudukan yang lebih tinggi dan mulia. Oleh karena kedudukannya itulah maka tanggung jawab dan kewajiban harus ditanggungkan. Keluarga mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan agama dan tempat beribadat yang secara serempak berusaha mengembangkan amal saleh dan anak yang saleh.⁵³

Untuk membina rumah tangga yang sakinah dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pembinaan penghayatan ajaran agama Islam.

Pencerminan agama dalam tingkah, tutur kata, sikap dan perikehidupan keluarga merupakan tanah subur bagi pembinaan kehidupan beragama bagi anak. Sejak kecil, anak dalam keluarga dibiasakan untuk mengenal ajaran agama sebagai pedoman dasar bagi kehidupannya kemudian. Tanpa bekal agama yang memadai, sendi-sendi kehidupan kekeluargaan dan kemasyarakatan akan runtuh.

⁵² Muslim, *Sahih Muslim*, Sakhr: al-Bayan, 1996, no. 27

⁵³ Jalaluddin Rahmat, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Madani*, (Bandung: Rosda Karya, 1992), hal. 13.

b. Pembinaan sikap saling menghormati

Hubungan dalam keluarga yang harmonis, serasi, merupakan unsur mutlak terciptanya kebahagiaan hidup. Hubungan harmonis akan tercapai manakala dalam keluarga dikembangkan, dibina, sikap saling menghormati, dalam arti satu sama lain memberikan penghargaan sesuai dengan status dan kedudukannya masing-masing. “yang kecil, yang muda menghormati yang tua”, “dan sebaliknya”. Dengan kata lain di dalam keluarga diciptakan sikap dan perilaku “saling asah, saling asih, saling asuh”. Itulah keharmonisan hubungan dalam keluarga akan tercapai dan pada akhirnya akan memunculkan kehidupan rumah tangga dan masyarakat yang penuh “mawaddah wa rahmah” sehingga menjadi sejahtera dan bahagia.

c. Pembina kemauan bersama

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S: al-Jumu’ah [62]: 10)⁵⁴

Manusia harus senantiasa berusaha, bekerja, agar untuk kehidupannya ada rizki yang bisa diperoleh, upaya mencari rizki ini didasari rasa atau sikap saling hormat menghormati.

d. Pembinaan sikap hidup efisien

Bersikap efisien bukan berarti bersikap kikir. Pembinaan sikap efisien, hemat, hidup sederhana, tanpa mengorbankan diri itu sangat penting bagi kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera.

Allah berfirman dalam surat al-Furqan:

⁵⁴ Alquran Digital Versi 2.0, Op. Cit.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta) mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak (pula) kikir, dan adalah pembelanjaan itu di tengah-tengah antara yang demikian.” (Q.S. al-Furqan [25]: 67)⁵⁵

e. Pembinaan sikap suka mawas diri

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang berbuat alpa dan salah. Sikap ini harus senantiasa tertanam pada setiap diri anggota keluarga. Dengan demikian setiap ada anggota keluarga yang melakukan kesalahan tanpa mencari kambing hitam, segera yang bersangkutan mau menyadari apa yang menjadi kekeliruan dan kesalahannya, dan segera meminta maaf kepada orang yang terkena kesalahannya dan bertaubat kepada Allah.⁵⁶

Untuk dapat menggapai keluarga sakinah perlu diketahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan tercapainya sebuah keluarga sakinah. Sehingga dapat diminimalisir penyebab kegagalan tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah keluarga menjadi jauh dari sakinah, yaitu:

a. Membuka rahasia pribadi

Inilah yang kadang-kadang tidak diperhatikan, ketika orang sudah berkeluarga. Segala yang ada dalam isteri, itulah yang menjadi milik suami dan begitu sebaliknya, karena suami atau isteri merupakan belahan diri sendiri. Sehingga ketika ada aib atau kekurangan yang menimpa suami, si-isteri tidak perlu membuka atau mengatakannya kepada orang lain. Dengan kata lain kekurangan salah satu pihak berarti kekurangan bersama yang tak pantas diungkit-ungkit.

⁵⁵ Alquran Digital Versi 2.0, Op. Cit.

⁵⁶ Soenarjo, dkk, Op. Cit., hlm. 14.

Apalagi jika suami atau isteri suka mencela kekurangan masing-masing baik dengan terang-terangan maupun diam-diam, maka pada dasarnya adalah mencela dirinya pribadi. Padahal yang terpenting adalah saling mengisi dan melengkapi.

b. Cemburu yang berlebihan

Cemburu memang boleh, akan tetapi ada batasnya, yaitu dapat diterima dan diartikan sebagai tanda cinta atau setianya suami atau isteri. Akan tetapi cemburu yang tidak beralasan atau berlebihan justru akan menimbulkan terganggunya kebahagiaan.

c. Rasa dendam dan iri

Inilah penyakit yang sangat berbahaya, yang senantiasa menghinggapi rumah tangga seseorang. Hal tersebut bisa dilihat jika tetangganya baru saja membeli pesawat TV, keluarga tersebut iri dan mempunyai prasangka yang bukan-bukan. Jikalau sang isteri, misalnya tidak kuat imannya, maka akan memprovokasi suaminya untuk supaya dapat menyaingi tetangga yang baru membeli TV tersebut, padahal suaminya tidak mampu, maka suami tersebut akan tertekan batinnya dan inilah salah satu awal malapetaka ketidak harmonisan keluarga.

d. Judi dan minuman keras

Inilah dua aktivitas yang sering membuat keluarga disharmonis dan berantakan, karena judi orang akan melalaikan tugasnya sebagai kepala rumah tangga. Apabila kalah dalam perjudian bisa-bisa seisi rumah dijual dan yang lebih tragis lagi isterinya bisa dijual. Demikian juga orang yang sudah terjerat minum-minuman keras, hidupnya tidak akan puas jika tidak minum minuman keras. Padahal orang yang sedang mabuk, dirinya sendiri sudah tidak tahu dan akan menceritakan keburukan yang ada dalam dirinya dan keluarganya karena lepas kontrol. Di samping lupa diri dia juga melupakan Tuhan dan keluarganya.

e. Pergaulan bebas tanpa batas

Manusia tidak terlepas dari hidup bermasyarakat, sehingga pergaulan mutlak dibutuhkan, akan tetapi pergaulan bebas tanpa batas, lebih-lebih yang menyangkut pria dan wanita pasti akan menjurus kepada gangguan kebahagiaan keluarga. Sehingga segala perbuatan yang mengarah kepada zina harus dihindari.

f. Kurang menjaga kehormatan diri

Kehormatan adalah harga mati yang tidak dapat ditawar lagi dalam membina hubungan keluarga. Kehormatan keluarga bisa jatuh gara-gara tidak dapat menjaga diri, keluarga dari perkataan maupun sikap atau tingkah laku.

g. Seringnya bernostalgia pribadi

Bernostalgia tidak ada salahnya, jika mengingatkan masa pacaran atau yang dapat menggugah semangat untuk maju, akan tetapi mengingat dan bercerita masa lalunya masing-masing tentang masa pacaran yang telah silam dengan pria/ wanita yang lain justru akan mengurangi rasa cinta atau sayang baik terhadap isteri atau suami. Apalagi sampai memuji-muji wanita atau pria yang lain, malah akan memperparah hubungan rumah tangga yang disharmonis tersebut.

h. Kurangnya kepekaan terhadap hal-hal yang tidak disenangi suami atau isteri.

Suami atau isteri haruslah tanggap dan cepat apa-apa yang tidak disukai suami atau isteri, sehingga meninggalkan kata-kata atau perbuatan yang tidak disenangi suami atau isteri adalah pilihan yang tepat.⁵⁷

B. Komunitas Dampungan

Peserta pada kegiatan pembinaan dan penyuluhan Pengamalan Syariah sebagai Pembentukan Keluarga Sakinah ini adalah para bapak dan ibu warga Perumahan Sanggiri Permai RT. 02 RW. 09 Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam.

⁵⁷ BP-4, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, (Semarang: Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, Prop. Jawa Tengah, 2001), hal. 25-26.

Latar belakang para peserta penyuluhan cukup variatif dilihat dari aspek status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan ekonomi. Dari aspek status perkawinan, para peserta penyuluhan sebagian besar adalah menikah. Sementara sebagian lainnya masih lajang, baik kelajangan mereka lantaran belum menikah maupun lantaran perceraian. Dari aspek pendidikan, para peserta rata-rata adalah tamatan SLTA (Sekolah Lanjutan Atas) dan sarjana. Dari aspek pekerjaan dan ekonomi, sebagian besar peserta berprofesi sebagai wiraswasta dan sebagian kecil pegawai negeri sipil yang tergolong menengah ke bawah.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Sebagaimana tercantum dalam judul pengabdian, bentuk program pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan tentang Pengamalan Syariah sebagai Pembentukan Keluarga Sakinah. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan penyuluhan dengan tema-tema yang berkaitan dengan “Mengenal Syariat Islam”, “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah”, dan “Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”.

Acara ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada hari Jumat tanggal 21 Agustus 2015, bertempat di Perumahan Sanggir Permai RT. 02 RW. 09 Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Perumahan ini cukup kondusif dan komprehensif untuk pelaksanaan penyuluhan tentang pengamalan syariah sebagai pembentukan keluarga sakinah. Hal ini lantaran di perumahan inilah yang menjadi pusat kegiatan warga muslim Perumahan Sanggir Permai.

B. Pelaksanaan dan Peserta

Pelaksana kegiatan ini adalah empat dosen Fakultas Syariah IAIN Surakarta yang memiliki latar belakang beragam namun memiliki kompetensi yang relatif sama tentang Kesyariahan. Peran keempat dosen dalam kegiatan ini masing-masing adalah sebagai narasumber dan moderator. Bapak H. Farhan, M.Ag., bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag. dan bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag. sebagai pembicara dan bapak H. Andi Mardian, Lc., MA. sebagai moderator dan pemandu jalannya penyuluhan. Pembicara pertama, Bapak H. Farhan, M.Ag, membahas tentang “Mengenal Syariat Islam”. Pembicara kedua, bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag., membahas tentang “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah, dan pembicara ketiga, bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag.,

membahas tentang “Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”.

Peserta pada kegiatan pengabdian tentang pembinaan dan penyuluhan pengamalan syariah sebagai pembentukan keluarga sakinah ini adalah para bapak dan ibu warga Sanggir Permai RT. 02 RW. 09 Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang nota bene beragama Islam. Sebagian besar dari peserta merupakan pasangan suami-isteri di samping terdapat sebagian kecil yang bukan pasangan suami-isteri.

C. Rekam Proses

Acara penyuluhan tentang Pengamalan Syariah sebagai Pembentukan Keluarga Sakinah ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 21 Agustus 2015, di Perumahan Sanggir Permai RT. 02 RW. 09 Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Acara ini terdiri dari tiga sesi, yaitu: pembukaan, penyuluhan, dan penutup.

1) Pembukaan

Acara pembukaan dimulai tepat pukul 08.00 WIB yang berisi: Pembukaan, Pembacaan Alquran, sambutan-sambutan, dan penutup/doa. Setelah MC membuka acara pembukaan, kemudian dilanjutkan pembacaan ayat suci Alquran oleh ibu Umi Furoidah. Acara berikutnya adalah sambutan-sambutan. Sambutan pertama oleh bapak Totok Budi Santoso selaku Ketua RT Perumahan Sanggir Permai. Sambutan kedua oleh bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag. selaku Ketua tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Acara ini diakhiri dengan doa oleh bapak H. Farhan, M.Ag.

2) Penyuluhan

Sesi penyuluhan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Acara ini diisi dengan tiga sesi. Sesi pertama disampaikan materi tentang “Mengenal Syariat Islam” oleh bapak H. Farhan, M.Ag. Sesi ini dimoderatori oleh bapak H. Andi Mardian, Lc., MA. Setelah selesai penyampaian materi

ini, dipandu oleh moderator dilangsungkan tanya jawab antara peserta dengan narasumber.

Sesi kedua dimulai pukul 13.30 WIB. disampaikan materi tentang “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah” oleh bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag. Sebagaimana sesi pertama, sesi kedua ini, juga setelah selesai presentasi, dipandu oleh moderator dilangsungkan tanya jawab antara peserta dengan narasumber.

Sesi ketiga dimulai pukul 14.30 WIB. disampaikan materi tentang “Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah” oleh bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag. Sebagaimana sesi-sesi sebelumnya, sesi ketiga ini, juga setelah selesai presentasi, dipandu oleh moderator dilangsungkan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Hanya saja di sesi ini lebih banyak disampaikan kasus-kasus pemicu keretakan dalam rumah tangga yang pernah dialami oleh para peserta kemudian dicoba diskusikan bersama bagaimana solusi terbaiknya.

3) Penutupan

Acara penutupan dimulai pukul 15.30 WIB. Acara ini terdiri dari pembukaan, sambutan-sambutan, dan penutup/doa.

Adapaun manual kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

| NO | JAM | MATERI | PELAKSANA | NARASUMBER |
|----|-------------|--|---|------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Pembukaan 1. Sambutan tim pengabdian Fak. Syariah IAIN Surakarta 2. Sambutan Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | Panitia: 1. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 2. Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | |
| 2 | 09.00- | Break | | |

| | | | | |
|----|-------------|---|--|----------------------------------|
| | 09.30 | | | |
| 3. | 09.30-11.30 | Mengenal Syariat Islam | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | H. Farkhan, MA. |
| 4 | 11.30-13.30 | Isma (istirahat, salat jumat, makan) | | |
| 5 | 13.30-14.30 | Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. |
| | 14.30-15.30 | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Dr. Ismail Yahya, S. Ag, M.A. |
| 6 | 15.30-16.00 | Penutupan | Panitia | |

D. Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berhasil membuka pengetahuan dan pemahaman peserta penyuluhan tentang pengamalan Syariah sebagai pembentukan keluarga sakinah. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta penyuluhan terhadap pentingnya mengamalkan Syariah untuk membangun keluarga sakinah di lingkungan keluarga para peserta.

Keberhasilan tersebut ditandai dengan antusiasme para peserta penyuluhan terhadap pentingnya pengamalan Syariah untuk membentuk dan membangun keluarga sakinah dan terdorongnya peserta penyuluhan untuk berupaya meningkatkan pengamalan Syariah demi terwujudnya keluarga sakinah. Hal ini tampak sebagaimana dalam usulan dan diskusi para peserta ketika berlangsungnya penyuluhan yang kemudian ditegaskan kembali oleh Ketua RT Sanggir Permai dalam sambutan penutupannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terlaksananya kegiatan ini, tim pengabdian dapat mengambil beberapa kesimpulan. Pertama, terdapat beberapa faktor penghalang bagi terwujudnya rumah tangga yang sakinah warga muslim di Perumahan Sanggiri Permai. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah lantaran suasana kerja yang kurang kondusif dan minimnya pendidikan tentang kehidupan berumah tangga yang berbasis Syariah yang tidak sempit. Kedua, minimnya tingkat pemahaman warga muslim di Perumahan Sanggiri Permai tentang konsep keluarga sakinah. Ketiga, kurangnya kesungguhan upaya warga muslim di Perumahan Sanggiri Permai dalam mengamalkan Syariah untuk mewujudkan keluarga sakinah.

Kegiatan penyuluhan Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah ini dapat mencerahkan atau setidaknya menambah informasi tentang pembentukan keluarga sakinah menurut syariat Islam bagi warga Perumahan Sanggiri Permai. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta penyuluhan dalam menanggapi materi penyuluhan dan upayanya untuk mengamalkan Syariah sebagai pembentukan keluarga sakinah yang telah mereka pahami dalam kehidupan berkeluarga.

B. Saran-Saran

1. Para dosen IAIN Surakarta yang memiliki kompetensi dalam permasalahan keluarga hendaknya lebih mengintensifkan pengabdian masyarakatnya secara lebih beragam dan kreatif. Hal ini lantaran ternyata masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembinaan dalam kehidupan berkeluarganya.

2. Memperhatikan kebutuhan masyarakat tersebut, tampaknya pengabdian masyarakat yang bertemakan Pembinaan Keluarga Sakinah perlu diselenggarakan secara berkelanjutan (sustainable).

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).
- al-Andalusi, Ibn Hayan, *Tafsir Al-Bahr Al-Muhiṭ* (9/77)
- al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, (Sakhr: al-Bayan, 1996).
- Al-Jauhari dkk, Mahmud Muhammad, *Keluarga sakinah ukhti Muslimah*, (Surakarta: Era Intermedia, 2006)
- Alquran Digital Versi 2.0*, Muharram 1425 (Maret 2004), <http://www.alquran-digital.com>
- al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi* (14/17),
- al-Suyuti, Jalal al-Din, *Tafsir Dur al-Manṣur fi Tafsir bi Al-Ma'ṣur* (11/595).
- Baron, R. A dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2003)
- BP-4, *Buku Pintar Keluarga Muslim*, (Semarang: Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, Prop. Jawa Tengah, 2001).
- Clayton, Richard R, *The Family, Mariage and Social Change*, (2003).
- Gode, William J, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1983)
- Horton, Paul B., *Sosiologi*, (Jakarta:Erlangga, 1987).
- Ibn Katsir, Abu al-Fida', *Tafsir Ibnu Katsir* (6/309)
- Ibnu Katsir, Abu al-Fida', *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim* (Holy Qur'an), ed. 6. 50., Sakhr, 1997.
- Iwan, Sugeng, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga*
- Jhonson, C.L., *Ex Familia*, (New Brunswick: Rutger University Press, 1988).
- Juraidi, *Sudahkah Kita Sakinah*, majalah keluarga (November 2000).
- Munawwir, Ahmad Warson, *al Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren "Al-Munawwir" Krapyak Yogyakarta, 1984).

- Musnamardi, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta : UII Pers, 1992)
- Rabbaja, Sardin, *Majalah Bulanan, Nasehat Perkawinan dan Keluarga*, (BP-4 Edisi September, 1994)
- Rahmat, Jalaluddin, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Madani*, (Bandung: Rosda Karya, 1992).
- Sahli, Mahfudi, *Menuju Rumah Tangga Harmonis*, (Semarang: Cahaya Grafika, 1994)
- Salam, *Bimbingan Rohani Menuju Keluarga Sakinah, Mawaddah wa Rahmah*, (Surabaya: Terbit Terang, t.th)
- Shadily, Hasan. Dalam Rehani, *Berawal Dari Keluarga* (Cet. I; Jakarta: Hikmah,2003)
- Shihab, Quraish, *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata Buat Anak-Anakku*, (Cet 1; Jakarta: Lentera Hati).
- Subhan, Zaitunah, *Membina Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta: Lkis, 2004)
- Suwarno, Sayekti Pujo, *Bimbingan Dan Konseling Keluarga*, (Yogyakarta : Menara Mas Offset, 1994)
- Vangelis, Anita L., *Handbook of Family Communication*, (USA:Lawrence Elbraum Press, 2004,).
- Yunus, Mahmud, *Kamus-Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990).
- <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/>.
- <http://kbbi.web.id/tenang>, diakses 29-06-14

Lampiran

1. Materi Penyuluhan

Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah

Tim Pengabdian

Disampaikan dalam Pembinaan Pengamalan Syariah
dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan
Sanggir Permai Paulan Colomadu Karanganyar

Sanggir Permai, 21 Agustus 2015

Syariah dan Agama

- **Syariah = Agama**
- **Agama:**
 - ✓ Akidah
 - ✓ Syariah (hukum)
 - ✓ Akhlak

Syariah dan Hukum

- Syariah = Hukum Amaliah
- Alasan:
 - ✓ Agama satu dan berlaku universal
 - ✓ syari'ah untuk masing-masing umat
 - ✓ Syariah berbeda dengan umat-umat sebelumnya.

Keluarga

- “Kawula” dan “Warga”
- Kawula artinya abdi yakni hamba sedangkan warga berarti anggota
- Lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah
- unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan

Sakinah

- *al-Sakīnatu*: Tenang, tenteram
- Ketenangan dan ketenteraman setelah sebelumnya ada gejolak

Makna Kata Sakinah

- Sikap jiwa yang timbul dari suasana ketenangan dan merupakan lawan dari guncangan batin dan kekalutan
- Tidak adanya rasa gentar dalam menghadapi sesuatu
- Ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tak diduga, dibarengi satu nûr dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya, dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan (*ain al-yaqîn*)
- Rahmah dan *thuma'ninah*, artinya tenang tidak gundah dalam melaksanakan ibadah.

Keluarga Sakinah

Keluarga yang tenang, tenteram,
bahagia, dan sejahtera lahir batin

Landasan Keluarga Sakinah

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ

بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya

- *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir (QS. Al-Rūm [30]: 21)*

Kunci Keluarga Sakinah

- Min Anfusikum
- Mawaddah
- Rahmah

Min Anfusikum

- Dari dirimu sendiri.
- Untuk menjadi sakinah maka seorang suami harus menjadikan isterinya bagian dari dirinya sendiri, demikian sebaliknya

Mawaddah

- Cinta yang disertai birahi.
- Kekosongan jiwa dari berbuat jahat terhadap yang dicintainya.
- Dengan *mawaddah* maka suami-isteri saling tertarik dan saling membutuhkan.

Rahmah

- Kasih sayang
- Dengan *rahmah* terjaga dan mampu mempekat hubungan antar suami dan isteri sehingga bisa langgeng sampai akhir hayat.

Jaga Kunci Keluarga Sakinah

- Perhatian dan pemahaman yang mendalam antar suami isteri sehingga setiap menghadapi konflik apapun tetap selalu bersama.
- Dirawat, dipupuk, dikembangkan sehingga berbuah sakinah.

2. Curriculum Vitae Narasumber dan Moderator

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--------------------------------|------------|
| 1. | H. Farhan, M.Ag. | Narasumber |
| 2. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. | Narasumber |
| 3. | Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag. | Narasumber |
| 4. | Andi Mardian, Lc., MA. | Moderator |

Narasumber I

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Farkhan. M.Ag
 NIP : 19640312 200012 1 001
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Maret 1964
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : III/d, Penata Tk I
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta
 Alamat : Jl.Pandawa-Pucangan- Kartasura- sukoharjo
 Telp./Faks. : (0271) 781516
 Alamat Rumah : Gumpang Baru Rt 10/02, no : 09 Gumpang,
 Kartasura, Sukoharjo
 Telp./Faks. : 08156708184
 E-mail : farhan_fuz@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Jenjang | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Bidang Studi |
|-------------|---------|--|--------------------------------------|
| 1991 | S 1 | LIPIA Jakarta | Syari'ah |
| 1998 | S 2 | Univ.Islam M. Ibn Su'ud,Riyadh, Saudi Arabia | Aqidah Dan Aliran-Aliran Kontemporer |

PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Pelatihan | Penyelenggara |
|-------|-------------------------------|----------------------|
| 2002 | Active Learning | STAIN Surakarta |
| 2004 | Metode Pengajaran Bahasa Arab | P3BA STAIN Surakarta |
| 2006 | Daurah Syar'iyah | Ma'had Abu Bakar UMS |

PENGALAMAN JABATAN

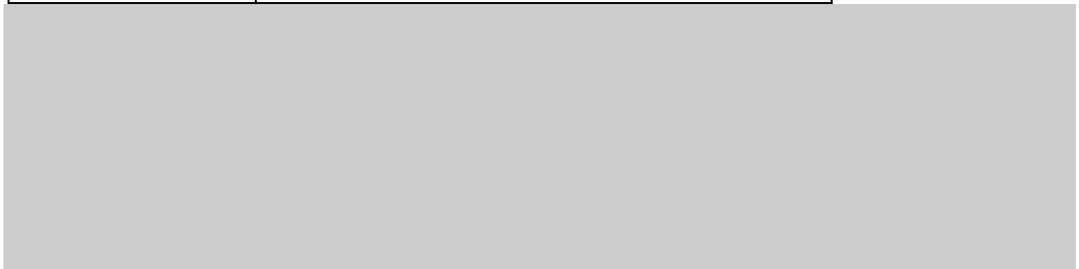
| Jabatan | Institusi | Tahun ... s.d. ... |
|---------|----------------------|--------------------|
| Staff | P3BA STAIN Surakarta | 2001 - 2003 |
| | | |

PENGALAMAN MENGAJAR

| Mata Kuliah | Jenjang | Institusi/Jurusan/Program | Tahun ... s.d. ... |
|--------------|---------|-------------------------------------|--------------------|
| Ilmu Kalam | S 1 | STAIN Surakarta, Syari'ah | 2003 sd sekarang |
| Ilmu Tasawuf | S 1 | STAIN Surakarta, Syari'ah | 2003 sd sekarang |
| Bahasa Arab | S 1 | STAIN Surakarta, Pusat Bahasa Asing | 2002 sd sekarang |

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

| Tahun | Pembimbingan/Pembinaan |
|-----------------|---|
| 2003 –Sekarang | Skripsi |
| 2005,2008,2009 | Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) |
| 2007 - Sekarang | Bimbingan akademik (dosen Wali Studi) |



PENGALAMAN PENELITIAN

| Tahun | Judul Penelitian | Jabatan | Sumber Dana |
|-------|--|----------|----------------------|
| 1991 | Al-Ribh Wasa'iluh Wa Ahkamuh | Peneliti | Pribadi |
| 1995 | Al-Shufiyah Fi Indonesia | Peneliti | Univ.M.Ibn Su'ud |
| 2003 | Perbudakan Dalam Islam | Peneliti | Pribadi |
| 2014 | Hubungan Antara Qawa'id Bahasa Arab Dan Hukum Islam (Studi Komparatif) | Peneliti | Dipa IAIN tahun 2014 |
| 2015 | Hukum Pidana Islam Dan Pidana Umum (Studi Komparatif Antara Kedua Model Huku Pidana) | Peneliti | Dipa IAIN tahun 2015 |

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|--------------------------------|--|
| 2002 | Tafsir Sedehana (terjemahan) | Maktabah negeri malik Fahd, Riyadh, Saudi Arabia |
| 2004 | Asbab Ikhtilaf Al-Ulama' | Jurnal Al-A'raf |
| 2005 | Huquq Al-Mar'ah Fi Al-Islam | Jurnal Al-Ahkam |
| | | |

B. Makalah/Poster

| Tahun | Judul | Penyelenggara |
|-------|-----------------------------------|----------------------------|
| 2002 | Madza Ya'ni Intima'iy Li al-Islam | Pondok Al-Mukmin Sukoharjo |
| 2003 | Konsekuensi Berislam | LDK STAIN Surakarta |

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|-------|-----------------|
|-------|-------|-----------------|

| | | |
|------|--|---------------------------|
| 2008 | Lubab Tafsir, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir (editor terjemahan) | Imam Syafi'i Bogor |
| 2008 | Keajaiban Al-Qur'an Untuk Kesembuhan (editor terjemahan) | Pustaka Iltizam Sukoharjo |
| 2009 | 94 Perilaku Menyalahi Aqidah (editor terjemahan) | Pustaka Iltizam Sukoharjo |

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

| Tahun | Organisasi | Jabatan |
|-------|-------------------------------------|-------------------|
| 1983 | Organisasi Pondok Pesantren Pabelan | Bagian Penerangan |
| 1984 | Organisasi Pondok Pesantren Pabelan | Bagian Pengajaran |
| 1984 | Panitia Bulan Ramadhan | Wakil Ketua |
| 2006 | Ikatan Da'i Indonesia Jawa Tengah | Bagian Dakwah |

Narasumber II

Identitas Diri

1. Nama : Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
2. NIP. : 196804051994031004
3. No.Sertifikat : 092102403829
4. Perguruan Tinggi : IAIN Surakarta
5. Alamat PT : Jl. Pandawa Pucangan Kartasura
Sukoharjo
6. Jurusan : Syari'ah
7. Program Studi : al-Ahwal al-Syahsiyah
8. Jab. Fungsional/Gol : Lektor Kepala (IV/a)
9. Tempat-Tgl.Lahir : Batang, 05-04-1968
10. Ilmu yang ditekuni : Syariah
11. No. HP : 081229750111
12. Alamat e-mail : abdulaziz_rahman@yahoo.co.id
13. Pendidikan :

| Universitas/Institut | Gelar Akademik | Tahun Selesai | Bidang Studi |
|------------------------------|-----------------------|---------------|--------------|
| IAIN Walisongo di Pekalongan | Doctorandus (Drs.) | 1992 | Syari'ah |
| IAIN Alauddin Makasar | Master Agama (M. Ag.) | 2000 | Syari'ah |

14. Pengalaman Mengajar

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/Program Studi | Tahun Akademik |
|-----------------|--------------------|---------------------------------|----------------|
| Ilmu Fiqh | Sarjana | STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah | 1998-2014 |
| Ilmu Ushul Fiqh | Sarjana | STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah | 1998-2014 |
| Hadits Ahkam | Sarjana | STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah | 1998-2000 |
| Civic Education | Sarjana | STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah | 2007-2014 |

15. Pengalaman Kerja dalam Penelitian

| No. | Institusi | Judul Penelitian | Jabatan | Periode |
|-----|------------------------------|--|------------------|---------|
| 1. | IAIN Walisongo di Pekalongan | <i>Selisih Waktu dari Beda Penetapan Jadwal Waktu Shalat dan Hubungannya dengan Hukum Dukhulul Waqti</i> | Peneliti/Mandiri | 1992 |
| 2. | STAIN Surakarta | <i>Gerakan Wahabiyah dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Pembaharuan di Abad Modern</i> | Peneliti/Anggota | 2000 |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|---------------------|------|
| 3. | IAIN Alauddin Makasar | <i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i> | Peneliti/Mandiri | 2000 |
| 4. | STAIN Surakarta | <i>Hukum Islam di Indonesia dalam Sitem Hukum Nasional (Esensi, Eksistensi, Pelembagaan, Pembaruan dan Pengembangan)</i> | Peneliti/Mandiri | 2003 |
| 5. | IAIN Surakarta | <i>Poligami dan HAM: Konsep Poligami Muhammad syahrur dan Relevansinya dengan HAM</i> | Ketua/Kolektif | 2012 |
| 6. | IAIN Surakarta | <i>Konsep Jihad Abdullah Bin al-Mubarak [118-181/736-797] dan Jihad Global</i> | Anggota/Kolektif | 2013 |
| 7. | IAIN Surakarta | <i>Studi Fiqh di International Islamic University Malaysia</i> | Peneliti/Individual | 2013 |

16. Karya Tulis yang Dipublikasikan:

| No. | Judul | Penerbit | Nama | Tahun |
|-----|--|--|--|-------|
| 1. | <i>Mahabah: Suatu Pemikiran Tasawuf Zunun al-Misri</i> | STAIN Surakarta | Dinika (Jurnal Studi Pengembangan Islam) | 2000 |
| 2. | <i>Relasi Jender Dalam Islam, "Takhrij Hadis Bernuansa Jender"</i> | Pusat Studi Wanita STAIN Surakarta Press | Buku (Kumpulan Tulisan) | 2002 |
| 3. | <i>Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i> | Jurusan Syari'ah STAIN | Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah) | 2003 |

| | | | | |
|-----|---|----------------------------------|-------------------------------------|------------|
| | | Surakarta | | |
| 4. | <i>Nikah al-Mut'ah fi Tasyri' al-Islam: Baina al-Ibahah wa al-Tahrim</i> | Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta | Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah) | 2004 |
| 5. | <i>Posisi Hukum Islam di Indonesia dalam Sistim Hukum Nasional</i> | STAIN Surakarta | Dinika (Journal of Islamic Studies) | 2004 |
| 6. | <i>Dakwah Nabi</i> | STAIN Surakarta | Naadya (Jurnal Ilmu Dakwah) | 2005 |
| 7. | <i>Jelajah Dakwah: Klasik-Kontemporer</i> | Gama Media | Buku (Kumpulan Tulisan) | 2006 |
| 8. | <i>Menelaah Kembali Pro dan Kontra Mut'ah (Tanggapan atas Tulisan Islam Haramkan Kawin Kontrak)</i> | SOLOPOS | Artikel (Gagasan, Koran SOLOPOS) | 21/7/2006 |
| 9. | <i>Etika Dakwah</i> | Jurusan Dakwah STAIN Surakarta | Nadya (Jurnal Ilmu Dakwah) | 2006 |
| 10. | <i>Poligami dalam Perspektif Fikih</i> | Solopos | Artikel (Kolom Gagasan) | 15/12/2006 |
| 11. | <i>Pluralitas Agama dan Implikasinya terhadap kehidupan Berbangsa</i> | STAIN Surakarta | Journal of Islamic Studies: Dinika | 2009 |
| 12. | <i>Gejala Otoritarianisme dalam Fatwa</i> | Solopos | Artikel (Kolom Gagasan) | 22/01/2010 |

| | | | | |
|-----|---|---|------------------------------------|------|
| 13. | <i>Paradigma Baru Pendidikan Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani</i> | Surakarta: Dekamedia IAIN Surakarta, | Buku Daras | 2011 |
| 14. | <i>Ateisme sebagai Kritik Agama</i> | IAIN Surakarta | Journal of Islamic Studies: Dinika | 2012 |
| 15. | <i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i> | IAIN Surakarta | Buku | 2013 |

17. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

| No. | Institusi | Judul Pengabdian | Jabatan | Periode |
|-----|-------------------|---|-----------------------|---------|
| 1. | IAIN Surakarta | <i>Pemberdayaan Pedagang Kecil Tegalrejo Melalui Dakwah dan Ekonomi Humanis</i> | Anggota (Kolektif) | 2013 |
| 2. | IAIN Surakarta | <i>Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala Al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i> | Ketua (Kolektif) | 2014 |
| 3. | IAIN Surakarta | <i>Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i> | Ketua (Kolektif) | 2015 |

18. Pengalaman Profesional Struktural:

| No. | Institusi/Pengalaman Jabatan Struktural | Jabatan | Periode |
|-----|---|--|-------------|
| 1. | Jurusan Dakwah STAIN Surakarta | Sekretaris | 1998 – 2002 |
| 2. | Jurusan Dakwah STAIN Surakarta | Ketua | 2002 – 2007 |
| 3. | Lembaga Dakwah STAIN Surakarta (LDS) | Ketua | 2007 – 2011 |
| 4. | UPT Pusat Laboratorium IAIN Surakarta | Kepala | 2011 – 2013 |
| 5. | Fakultas Syariah IAIN Surakarta | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama | 2014 - ... |

19. Jabatan Saat ini:

Lektor Kepala di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

Narasumber III

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Ismail Yahya, MA
 Nomor Peserta : 20150403091543
 NIP/NIK : 19750409 199903 1 001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan Siapi-api, 9 April 1975
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : IVa/Pembina
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : IAIN Surakarta
 Alamat : Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, 57168, Sukoharjo
 Telp./Faks. : 0271-781516
 Alamat Rumah : Perum Griya Adi I Blok B,1 RT 5 RW 3, Jaten, Karanganyar
 Telp./Faks. : 0271-6820303 HP 081567616688 atau 081393426463
 Alamat E-mail : ismail_yh@yahoo.com atau ismail.yahya@iain-surakarta.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

| Tahun Lulus | Program Pendidikan (diploma,sarjana,magister,spesialis, dan doctor) | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Bidang Studi |
|-------------|---|--|---|
| 2014 | Doktor | Universitas Indonesia | Ilmu Susastra/ Filologi |
| 2005 - 2006 | Non gelar | The Australian National University, Canberra | Research School of Pacific and Asian Studies |
| 2003 | Magister | Universitas Gadjah Mada | Ilmu perbandingan Agama (Center for Religious and Cross Cultural Studies) |
| 1997 | Sarjana | IAIN Walisongo Surakarta | Muamalah Jinayah |

PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri) | Penyelenggara | Jangka waktu |
|-------|---|--|--------------|
| 2014 | Short course Research Methodology in Overseas Countries DIKTIS 2014 | University of Western Sydney | 1 bulan |
| 2011 | Academic Writing Workshop | ARI-NUS Singapore | 3 bulan |
| 2010 | Academic Writing Workshop | Academic Skill and Learning Center of the Australian National University | 1 minggu |
| 2008 | Pelatihan Penelitian Filologi | Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama | 1 bulan |

PENGALAMAN MENGAJAR

| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/Program Studi | Sem/Tahun Akademik |
|------------------------|--------------------|---------------------------------|---------------------|
| Filologi | Sarjana | IAIN Surakarta/Tafsir-Hadis | 2013-2014 |
| Metodologi Studi Islam | Sarjana | IAIN Surakarta/Syariah/Ekis | Sejak 2004-sekarang |
| Metodologi Penelitian | Sarjana | IAIN Surakarta/Syariah | Sejak 2004-sekarang |

| PENGALAMAN PENELITIAN | | | |
|-----------------------|--|-------------------|---|
| Tahun | Judul Penelitian | Ketua/anggota Tim | Sumber Dana |
| 2014 | <i>Al-Mawahib al-Mustarsalah 'ala at-Tuhfah al-Mursalah: Suntingan, Terjemah, dan Telaah Syarh Wahdat al-Wujud</i> (Disertasi) | Individual | Diktis |
| 2013 | Konsep Jihad 'Abdullah b. al-Mubarak (118-181/736-797) dan Jihad Global | Ketua | Fak. Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Surakarta |
| 2012 | Menggagas Ushul Fiqh Berbasis Ekonomi Syari'ah | Anggota | Lembaga Penelitian IAIN Surakarta |
| 2010 | Kebangkitan Islam Tradisional di Surakarta: Asal usul dan Dinamika | Ketua | Pusat Penelitian dan Pengabdian STAIN Surakarta |
| 2010 | Kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah: Pemikiran dan Warisan Gerakan Pembaruan Islam Tiga Abdullah dari Surakarta | Ketua | Diktis |
| 2009 | Kajian Filologis terhadap Naskah <i>al-Matlab: Analisis Kosakata-kosakata Fiqh</i> | Individual | Puslitbang Lektor Keagamaan, Balitbang dan Diklat Depag |
| 2003 | Radical Islam in Surakarta and Response of the Christian Community (Tesis Magister) | Individual | BPPS |

KARYA TULIS ILMIAH

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|--|---------------------------------|
| 2015 | Metodologi Studi Islam: Sejarah dan Metode Ilmu-ilmu Keislaman di Zaman Klasik (Buku) | Fakultas Syariah IAIN Surakarta |
| 2014 | Ibrahim al-Ashi: A Commentator and Apologist for Wahdat al-Wujud in the 17 th Century of the Malay-Indonesia Archipelago (Buku) | Idea Press Yogyakarta |
| 2013 | Pembaruan Islam di Surakarta: Melacak Pemikiran Abdullah Sugkar, Abdullah Thufail, | IAIN Surakarta |

| | | |
|------|--|--|
| | dan Abdullah Marzuki (Buku) | |
| 2009 | Adat-adat Jawa dalam Bulan-bulan Islam (Buku) | Tiga Serangkai Solo |
| 2009 | Identitas dan Kearifan Lokal "Islam Samin" di Era Global: antara Perubahan dan Kesenambungan (Artikel) | Jurnal Millah-UII Yogyakarta |
| 2009 | Ancaman Kelompok Radikal: Mitos atau Realitas? Belajar dari Pengalaman Surakarta (Bab Buku) | Australia-Indonesia Institute-Canberra Australia |

B. Makalah/Poster

| Tahun | Judul | Penyelenggara |
|-------|---|---|
| 2011 | <i>Al-Mawahib al-Mustarsalah 'ala al-Tuhfah al-Mursalah: A Preliminary Study of Ibrahim (ibn 'Abdullah al-Shami?) al-Shafi'i and His Thought on Sufism</i> (presentasi makalah) | Asia Research Institute, National University of Singapore |
| 2006 | Critiquing the Myth of Rising Islamic Radicalism in Indonesia: A Surakarta Case Study (presentasi makalah) | Research School of Pacific and Asian Studies (RSPAS), the Australian National University (ANU), Canberra, Australia |
| 2005 | Overstating the Threat of Radical Muslim: A Case Study of Christian Perceptions in Surakarta (presentasi makalah) | Islamic Studies Postgraduate Conference, Center for the Study of Contemporary Islam, University of Melbourne |
| 2005 | The Integration of Science and Religion in the Indonesian State Islamic Universities (presentasi makalah) | Annual Conference of Metanexus Institute on Science and Religion, Philadelphia, USA |

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
|-------|-------|-----------------|
| | | |
| | | |

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/peserta/pembicara |
|-------|--|--------------------------------|--|
| 2012 | Simposium Internasional ke-14 Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA) | Manassa dan FIB UGM Yogyakarta | Pembicara dalam bedah buku Ithaf al-Dhaki karya Dr. Oman Fathurahman |

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

| Tahun | Jenis/ Nama Kegiatan | Tempat |
|-------|--|--|
| 2014 | Revitalisasi dan Pemberdayaan Remaja Masjid dalam Kegiatan Keagamaan di Masjid Al-Mukmin, Desa Dagen, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar | Masjid Al-Mukmin, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar |
| 2013 | Memutus Rantai Kekerasan: Transformasi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta | Kecamatan Laweyan Kota Surakarta |

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

| Peran/Jabatan | Institusi (univ,Fak,Jurusan,Lab,Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll) | Tahun.....s.d..... |
|---------------------------|---|--------------------|
| Deputi Rektor | Bidang Pengembangan Lembaga, Humas & Kerjasama IAIN Surakarta | 2011-2013 |
| Anggota Senat | IAIN Surakarta | 2012- 2015 |
| Ketua Jurusan Syari'ah | STAIN Surakarta | 2006-2010 |

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

| Tahun | Jenis>Nama kegiatan | Peran | Tempat |
|-------|---------------------|-------|--------|
| | | | |
| | | | |

PENGHARGAAN/PIAGAM

| Tahun | Bentuk Penghargaan | Pemberi |
|-------|---|-------------|
| 2009 | Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun | Presiden RI |
| | | |

ORGANISASI PROFESI ILMIAH

| Tahun | Jenis>Nama Organisasi | Jabatan/jenjang keanggotaan |
|--------------------|--|-----------------------------|
| 2012 - sekarang | The Islamic Manuscript Organization (TIMA)-Cambridge, United Kingdom | Anggota |
| 2010 - sekarang | Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA) | Anggota |

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Moderator

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Andi Mardian, Lc., MA
2. Nomor Peserta : 102 1024 1 120 7358
3. NIP/NIK : 19760308 200312 1 001
4. Tempat/Tanggal Lahir: Karawang, 8 Maret 1976
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Agama : Islam
8. Golongan / Pangkat : III-B / Penata
9. Jabatan Akademik : Asisten Ahli
10. Perguruan Tinggi : STAIN Surakarta
11. Alamat : Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
12. Telp./Faks. : 0271781516 Fax: 0271782774
13. Alamat Rumah : Madu Asri RT 01 RW 08 Gawan Colomadu
Karanganyar Jawa Tengah
14. Telp./Faks. : 081329258687
15. Alamat e-mail : mardian76@Gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

| Tahun Lulus | Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor) | Perguruan Tinggi | Jurusan/ Program Studi |
|-------------|--|---------------------------------|---------------------------|
| 1999 | Licence / Sarjana Agama | Universitas al-Azhar Mesir | Syariah Islamiah |
| 2003 | Magister Agama | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Hukum Islam |

2)

PELATIHAN PROFESIONAL

| Tahun | Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri) | Penyelenggara | Jangka Waktu |
|-------|-------------------------------------|-----------------|-----------------------------|
| 2004 | Pelatihan Peningkatan | STAIN Surakarta | 29 Nopember – 3 Desember |

| | | | |
|------|--|----------------------------------|--|
| | Kemampuan Mengajar | | 2004 (45 jam pelajaran) |
| 2006 | Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Fungsional Penelitian Transformatif Bagi Dosen STAIN Surakarta | P3M STAIN Surakarta | 2-5 Agustus 2006 (45 jam pelajaran) |
| 2008 | Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Fungsional PAR Untuk Dosen-Dosen STAIN Surakarta | P3M STAIN Surakarta | 14-16 November 2008 (45 jam pelajaran) |
| 2010 | Pelatihan Fungsional Dosen "Pembuatan Webblog dan Power Point Sebagai Media Pembelajaran" | Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta | 20 Januari 2010 (10 jam pelajaran) |

3)

| PENGALAMAN MENGAJAR | | | |
|----------------------------|--------------------|---|--------------------|
| Mata Kuliah | Program Pendidikan | Institusi/Jurusan/Program Studi | Sem/Tahun Akademik |
| Fiqh Ibadah | Sarjana | STAIN Surakarta/ Syariah/ Ahwalus Syakhshiyah | III/2008- 2009 |
| Qowaid Fiqh | Sarjana | STAIN Surakarta/ Syariah/Akhwalus Syakhshiyah | IV/2008- 2009 |
| Ushul Fiqh | Sarjana | STAIN Surakarta/ Tarbiyah/PAI | III/2009- 2010 |
| Masailul Fiqh | Sarjana | STAIN Surakarta/ Tarbiyah/PAI | VI/2009- 2010 |

4)

| PENGALAMAN PENELITIAN | | | |
|------------------------------|------------------|---------------|-------------|
| Tahun | Judul Penelitian | Ketua/anggota | Sumber Dana |
| | | | |

| | | | |
|--|--|-----|--|
| | | Tim | |
| | | | |

5)

| KARYA ILMIAH* | | |
|--------------------------|--|---|
| A. Buku/Bab Buku/ Jurnal | | |
| Tahun | Judul | Penerbit/Jurnal |
| 2005 | “Madzhab dalam Islam” | <i>Al-Ahkam</i> , STAIN Surakarta, Vol. 3, No. 1, Januari 2005 |
| 2007 | Mesir dan al-Azhar (catatan perjalanan) | <i>Al-A'raf</i> , Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat, Vol. III, No. 2, Januari – Juni 2007, Jurusan Ushuluddin STAIN Surakarta |
| 2009 | “Yusuf al-Qardhawi dan Pembaharuannya dalam Pemikiran Islam” | <i>Al-Ahkam</i> , Jurnal Ilmu Syariah, Vol. 7, No. 1, Maret 2009, Jurusan Syariah STAIN Surakarta |

6)

| KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM | | | |
|--|---|----------------------------------|---------------------------|
| Tahun | Judul Kegiatan | Penyelenggara | Panitia/Peserta/Pembicara |
| 2007 | Seminar dan Lokakarya Kurikulum Jurusan Syari'ah “Restrukturisasi Kurikulum Jurusan Syari'ah menuju SDM yang Profesional di bidang Hukum Islam”, STAIN Surakarta, 11 Desember | Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta | Peserta |

| | | | |
|------|--|--|-------------|
| | 2007 | | |
| 2008 | Seminar Nasional “Perubahan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat”, Graha STAIN Surakarta, 19 Juli 2008 | Jurusan Syari’ah STAIN Surakarta, MUI Kota Surakarta dan Kandepag Kota Surakarta | Panitia |
| 2005 | Workshop Peningkatan Kemampuan Penelitian Tindakan Partisipatif Dosen STAIN Ponorogo, Tambak Kemangi Resort Ponorogo, 30 Mei – 4 Juni 2005 | P3M STAIN Ponorogo | Nara Sumber |
| 2005 | Workshop Nasional KKN Berbasis <i>Participatory Action Research</i> , Di Komunitas Masyarakat Giriwoyo Wonogiri, 6-9 Desember 2005 | Ditpertaís DEPAG RI – P3M STAIN Surakarta | Panitia |
| 2006 | Pelatihan Dosen Pembimbing Lapangan KKM XIII Berbasis PAR, Desa Sumurkondang, Kec. Karangwareng, Kabupaten Cirebon, 12-15 Januari 2006 | Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Cirebon | Nara Sumber |
| 2006 | Workshop Nasional Media Populer, Hotel Pramesthi Kartasura, 19-23 Agustus 2006 | Ditpertaís DEPAG RI – P3M STAIN Surakarta | Peserta |
| 2007 | Workshop Nasional Konservasi Naskah Klasik Keagamaan Nusantara, | Puslitbang Lektor Keagamaan, | Peserta |

| | | | |
|------|--|--|-------------|
| | Cisarua Bogor, 28-30 November 2007 | Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI | |
| 2007 | Seminar dan Lokakarya Kurikulum Jurusan Syari'ah "Restrukturisasi Kurikulum Jurusan Syari'ah menuju SDM yang Profesional di bidang Hukum Islam", STAIN Surakarta, 11 Desember 2007 | Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta | Peserta |
| 2008 | Workshop Nasional Intensif Metodologi <i>Participatory Action Research</i> untuk Dosen PTAI se-Indonesia Sistem 200 jam, Solo, 16 Mei – 5 Juni 2008 | Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI | Nara Sumber |
| 2008 | Seminar Nasional "Perubahan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat", Graha STAIN Surakarta, 19 Juli 2008 | Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta, MUI Kota Surakarta dan Kandepag Kota Surakarta | Peserta |
| 2009 | Sarasehan Paradigma dan Desain Pengabdian Masyarakat, Hotel Pramesti Kartasura, 6 April 2009 | P3M STAIN Surakarta | Peserta |
| 2009 | Seminar Nasional "The Development of Islamic Thought in Indonesia" | UNS Surakarta | Peserta |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

7)

| KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | |
|--|---------------------|--------|
| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Tempat |
| | | |

8)

| JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI | | |
|---|--|-------------------|
| Peran/Jabatan | Institusi(Univ,Fak, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll) | Tahun ... s.d ... |
| Ketua Prodi Ahwalusy Syakhshiyah | Jurusan Syariah STAIN Surakarta | 2008-2012 |
| Pembimbing Akademik | Jurusan Syariah STAIN Surakarta | 2008-2009 |
| Dosen Pembimbing Lapangan PPL- KKL | Jurusan Syariah STAIN Surakarta | 2008-2009 |
| Anggota Tim Sosialisasi Jurusan Syariah | Jurusan Syariah STAIN Surakarta | 2009-2010 |
| Pengelola Jurnal Al- Ahkam | Jurusan Syariah STAIN Surakarta | 2010-2013 |

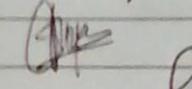
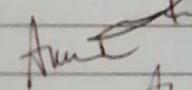
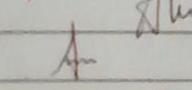
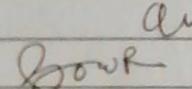
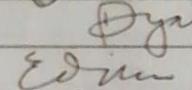
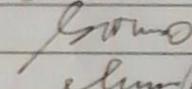
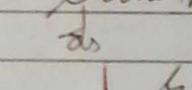
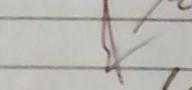
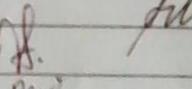
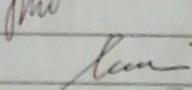
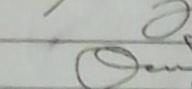
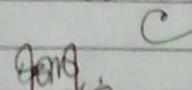
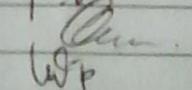
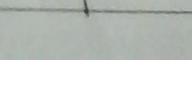
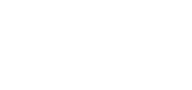
9)

| PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN | | | |
|---|----------------------------------|---------------|-----------|
| Tahun | Jenis>Nama Kegiatan | Peran | Tempat |
| 2011 | Pelatihan Advokasi, Litigasi dan | Ketua Panitia | STAIN SKA |

| | | | |
|--|----------------|--|--|
| | Pelatihan Semu | | |
|--|----------------|--|--|

3. Daftar Hadir Peserta

**Daftar Hadir Peserta Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala
Al-Muhajirin Perumahan Sanggir Permai
Tanggal 21 Juni 2014**

| No. | Nama | Usia | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------|------|--|
| 1. | Abdul Aziz | 46 |  |
| 2. | Abdul Wahid | 47 |  |
| 3. | Abiyan | 18 |  |
| 4. | Ag. Fadilah Firdaus | 42 |  |
| 5. | Amalla Tri Visantoto | 30 |  |
| 6. | Amira Fadila | 18 |  |
| 7. | Andi Riyantono | 36 |  |
| 8. | Aris | 35 |  |
| 9. | Bowo Raharjo | 41 |  |
| 10. | Dyah Asri | 32 |  |
| 11. | Edi Nuryanto | 46 |  |
| 12. | Edi Swarsono | 42 |  |
| 13. | Eliawati | 42 |  |
| 14. | Endang Werdiningsih | 42 |  |
| 15. | Erina | 34 |  |
| 16. | Evi Kurniati | 42 |  |
| 17. | Fitri | 23 |  |
| 18. | Gunawan | 36 |  |
| 19. | H. Daryatno Bakti's. | 58 |  |
| 20. | Ibu Abdul Wahid | 46 |  |
| 21. | Ibu Amala Virasantoto | 27 | |
| 22. | Ibu Aris | 33 | |
| 23. | Ibu Kurniawan | 40 | |
| 24. | Iin Parlina | 40 | |
| 25. | Indah | 32 | |
| 26. | Inge purbasari | 38 | |

| | | | |
|-----|------------------------|----|--------------------|
| 27. | Ipuk Sumarti | 34 | <i>[Signature]</i> |
| 28. | Jiyem | 52 | <i>[Signature]</i> |
| 29. | Kunti Dewi | 39 | <i>[Signature]</i> |
| 30. | Kurniawan | 40 | <i>[Signature]</i> |
| 31. | M. Rafi | 17 | <i>[Signature]</i> |
| 32. | Mantrini indri Hapsari | 36 | <i>[Signature]</i> |
| 33. | Muyasaroh | 38 | <i>[Signature]</i> |
| 34. | Ndaru Cahyo | 36 | <i>[Signature]</i> |
| 35. | Nur Widodo | 34 | <i>[Signature]</i> |
| 36. | Otto Darmawan | 47 | <i>[Signature]</i> |
| 37. | Pene Subarti | 34 | <i>[Signature]</i> |
| 38. | Rahmat Aji | 39 | <i>[Signature]</i> |
| 39. | Rini Sofiani | 48 | <i>[Signature]</i> |
| 40. | Setiawan | 32 | <i>[Signature]</i> |
| 41. | Sri Harjono | 68 | <i>[Signature]</i> |
| 42. | Sri Wahyuni | 60 | <i>[Signature]</i> |
| 43. | Sumarno | 55 | <i>[Signature]</i> |
| 44. | Sumiati | 61 | <i>[Signature]</i> |
| 45. | Syifaul Arifin | 38 | <i>[Signature]</i> |
| 46. | Totok Budi Santoso | 42 | <i>[Signature]</i> |
| 47. | Totok Handoyo | 39 | <i>[Signature]</i> |
| 48. | Umi Furaidah | 34 | <i>[Signature]</i> |
| 49. | Zulfa | 25 | <i>[Signature]</i> |
| 50. | Sujiyem | 54 | <i>[Signature]</i> |
| 51. | CITA SAFITRI (GITA) | 8 | Hadir |
| 52. | BRILIAN KALISTA (LWN) | 8 | Hadir |
| 53. | Ardya Rahma K S (TUP) | 16 | <i>[Signature]</i> |
| 54. | Ratri Auliyah F. | 14 | <i>[Signature]</i> |
| 55. | Tina | 27 | <i>[Signature]</i> |

4. Surat Permohonan Narasumber dan Moderator



**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA**
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
Telp +62-271-781516 Faks +62-271-782774
[Email : info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id)

Nomor : 01/TPM/VIII/2015/ Karanganyar, 19 Agustus 2015
Lampiran : 1 eks
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.

Bapak H. Farhan, MAg.
di -
Sukoharjo

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang keluarga Sakinah di lingkungan warga Sanggir Permai, kami berencana akan menyelenggarakan penyuluhan dengan tema “Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi narasumber pada kegiatan kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
Pukul : 09.30 -11.00 WIB.
Tempat : Perumahan Sanggir Permai Paulan Colomadu Karanganyar

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tim Pengabdi,

Ketua,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 196804051994031004

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

| NO | JAM | MATERI | PELAKSANA | NARASUMBER |
|----|-------------|--|---|--------------------------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Pembukaan 3. Sambutan tim pengabdian Fak. Syariah IAIN Surakarta 4. Sambutan Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | Panitia: 3. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 4. Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | |
| 2 | 09.00-09.30 | Break | | |
| 3. | 09.30-11.00 | Mengenal Syariat Islam | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | H. Farkhan, MAg. |
| 4 | 11.00-13.30 | Isma (istirahat, salat jumat, makan) | | |
| 5 | 13.30-14.30 | Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. |
| | 14.30-15.30 | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Dr. Ismail Yahya, S. Ag, M.Ag. |
| 6 | 15.30-16.00 | Penutupan | Panitia | |



**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA**

**Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
Telp +62-271-781516 Faks +62-271-782774**

[Email : info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id)

Nomor : 01/TPM/VI/2014
Lampiran : 1 eks
Perihal : Permohonan Narasumber

Karanganyar, 15 Juni 2014

Kepada Yth.
Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
di -
Karanganyar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang keluarga Sakinah di lingkungan warga Sanggiri Permai, kami berencana akan menyelenggarakan penyuluhan dengan tema “*Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala al-Muhajirin di Perumahan Sanggiri Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi narasumber pada kegiatan kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB.
Tempat : Perumahan Sanggiri Permai Paulan Colomadu Karanganyar

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tim Pengabdian,

Ketua,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 196804051994031004

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

| NO | JAM | MATERI | PELAKSANA | NARASUMBER |
|----|-------------|--|---|--------------------------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Pembukaan 5. Sambutan tim pengabdian Fak. Syariah IAIN Surakarta 6. Sambutan Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | Panitia: 5. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 6. Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | |
| 2 | 09.00-09.30 | Break | | |
| 3. | 09.30-11.00 | Mengenal Syariat Islam | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | H. Farkhan, MAg. |
| 4 | 11.00-13.30 | Isma (istirahat, salat jumat, makan) | | |
| 5 | 13.30-14.30 | Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. |
| | 14.30-15.30 | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Dr. Ismail Yahya, S. Ag, M.Ag. |
| 6 | 15.30-16.00 | Penutupan | Panitia | |



**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA**

**Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
Telp +62-271-781516 Faks +62-271-782774**

[Email : info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id)

Nomor : 01/TPM/VIII/2015/
Lampiran : 1 eks
Perihal : Permohonan Moderator

Karanganyar, 19 Agustus 2015

Kepada Yth.

Bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., MAg.

di -

Sukoharjo

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang keluarga Sakinah di lingkungan warga Sanggir Permai, kami berencana akan menyelenggarakan penyuluhan dengan tema “*Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi moderator pada kegiatan kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Pukul : 09.15 – 15.00 WIB.

Tempat : Perumahan Sanggir Permai Paulan Colomadu Karanganyar

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tim Pengabdi,

Ketua,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 196804051994031004

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

| NO | JAM | MATERI | PELAKSANA | NARASUMBER |
|----|-------------|--|---|--------------------------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Pembukaan 7. Sambutan tim pengabdian Fak. Syariah IAIN Surakarta 8. Sambutan Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | Panitia: 7. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 8. Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | |
| 2 | 09.00-09.30 | Break | | |
| 3. | 09.30-11.00 | Mengenal Syariat Islam | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | H. Farkhan, MAg. |
| 4 | 11.00-13.30 | Isma (istirahat, salat jumat, makan) | | |
| 5 | 13.30-14.30 | Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. |
| | 14.30-15.30 | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Dr. Ismail Yahya, S. Ag, M.Ag. |
| 6 | 15.30-16.00 | Penutupan | Panitia | |

5. Surat Undangan Peserta



**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA**
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
Telp +62-271-781516 Faks +62-271-782774
[Email : info@iain-surakarta.ac.id](mailto:info@iain-surakarta.ac.id)

Nomor : 01/TPM/VIII/2015/ Karanganyar, 19 Agustus 2015
Lampiran : 1 eks
Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu
Warga Perumahan Sanggir Permai
di -
Sanggir Permai

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang Keluarga Sakinah di lingkungan warga Sanggir Permai, kami berencana akan menyelenggarakan penyuluhan dengan tema “*Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*”

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu jamaah musala Al-Muhajirin untuk menjadi peserta pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015
Pukul : 08.00 – 16.00 WIB.
Tempat : Perumahan Sanggir Permai Paulan Colomadu Karanganyar

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tim Pengabdian,
Ketua,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 196804051994031004

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

| NO | JAM | MATERI | PELAKSANA | NARASUMBER |
|----|-------------|---|--|--------------------------------|
| 1. | 08.00-09.00 | Pembukaan 9. Sambutan tim pengabdian Fak. Syariah IAIN Surakarta 10. Sambutan Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | Panitia: 9. Drs. Abdul Aziz, M.Ag. 10. Ketua RT Perumahan Sanggir Permai | |
| 2 | 09.00-09.30 | Break | | |
| 3. | 09.30-11.00 | Mengenal Syariat Islam | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | H. Farkhan, MAg. |
| 4 | 11.00-13.30 | Isma (istirahat, salat jumat, makan) | | |
| 5 | 13.30-14.30 | Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Drs. Abdul Aziz, M.Ag. |
| | 14.30-15.30 | Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah | Moderator: H. Andi Mardian, Lc., MA. | Dr. Ismail Yahya, S. Ag, M.Ag. |
| 6 | 15.30-16.00 | Penutupan | Panitia | |

6. Sertifikat



7. Dokumentasi



Tim Pengabdian Fakultas Syariah IAIN Surakarta Tahun 2015



Ketua Tim Pengabdi, Drs. Abdul Aziz, M.Ag., sedang menyampaikan sambutan.



Bapak Totok Budi Sansoso sedang memberikan sambutan sebagai Ketua RT Sanggir Permai.



Narasumber “Mengenal Syariat Islam”, H. Farhan, M.Ag. (kanan) dan moderator, H. Andi Mardian, Lc., MA. (kiri)



Narasumber “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Syariah”, Drs. Abdul Aziz, M.Ag. (kanan) dan moderator, H. Andi Mardian, Lc., MA. (kiri)



Narasumber “Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah”, Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.Ag. (kiri) dan moderator, H. Andi Mardian, Lc., MA. (kanan).



Moderator, H. Andi Mardian, Lc., MA. sedang memandu jalannya diskusi.





Para peserta penyuluhan



Anak-anak TPA al-Muhajirin Sanggih Permai